

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS
DARUL QURAN AL-ISLAMİYAH KALIANDA**

Oleh:

TRISKA AYU FEBRIANI

NPM. 1701010253



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1442 H / 2021 M

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS
DARUL QURAN AL-ISLAMIYAH KALIANDA**

“Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan”

Pembimbing I: Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II: Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1442 H/2021 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SISWA KELAS VIII MTS DARUL QURAN AL-
ISLAMIYAH KALIANDA
Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 30 April 2021
Pembimbing II



Dedi Wahvudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrounik.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrounik.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DARUL QURAN AL-ISLAMİYAH KALIANDA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 30 April 2021
Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750603 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro ☎ 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) Website: www.iainmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3019/ln.28.1/3/8P-00-9/07/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DARUL QURAN AL-ISLAMİYAH KALIANDA disusun oleh Nama: TRISKA AYU FEBRIANI, NPM: 1701010253, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal: Rabu 9 Juni 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Ervan Nurtawab, MA, Ph.D

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd



(Handwritten signatures of the panel members)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



(Handwritten signature of the Dean)
Drs. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DARUL QURAN AL-ISLAMIYAH KALIANDA

Oleh:

TRISKA AYU FEBRIANI

Pemberian tugas merupakan cara yang diterapkan pendidik dalam menciptakan hubungan dengan peserta didik dalam rangka penyampaian bahan ajar. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII diMTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah populasi penelitian yaitu 38 peserta didik, dan yang menjadi sampelnya berjumlah 38 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode angket, dokumentasi, Observasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Chi Kuadrat dan uji koefisien kontingensi Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan

pengujian diperoleh Chi Kuadrat hitung anata pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak yaitu 12,01, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 4 yaitu 9.488. lalu hasil perhitungan koefisien kontingensi dengan hasil C_{hitung} 0,490 dan C_{max} 0,816 maka pemberian tugas memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 60,04 dalam mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda. Dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chu Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis no (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini signifikan, dalam arti hipotesis yang menyatakan “Bahwa ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda” di terima.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Mei 2021
Yang menyatakan



Triska Ayu Febriani
NPM.1701010253

MOTTO

“Mudahkanlah, janganlah mempersulit dan membuat manusia lari (dari kebenaran) dan saling membantulah (dalam melaksanakan tugas) dan jangan berselisih” [Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim]

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku, Papah ku Najahaitami dan Ibu ku Puji Astuti yang telah melahirkanku, membesarkanku, mendidik, mengarahkan, memotivasi, membimbing, memberikan semangat lalu memberikan cerita yang membuatku tertawa walau kesedihan sedang melandaku, dan selalu setia mendengarkan keluh kesahku dan senantiasa selalu mendoakanku dan sabar demi suksesanku. karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud dan terimakasih terhadap bapak dan ibu, dan kelak cita-cita saya ini akan menjadikan persembahan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah kepada bapak dan ibuku.
2. Untuk kakakku dan Adikku, Napiatun Ainur Lestari, M Ihsan Saputra, M Akbar Muhaimin yang dulu sering bertengkar tapi sekarang terimakasih sudah memberikanku semangat, dan perhatian kepada adikmu ini. Terimakasih kakakku untuk sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman ilmiah yang akan selalu kukenang sepanjang masa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjanah Strata Satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M, Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Umar, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Dedi Wahyudi, M.Pd.I pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Megeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Perpustakaan IAIN Metro yang telah membantu penulis dari awal semester sampai dalam penyusunan skripsi.

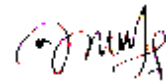
7. Kepala Sekolah MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda beserta Guru-guru dan Staff Sekolah yang telah mengizinkan dan memberi dukungan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku, Husna, Maryanah, Nurul, Nensi, Titin, Ghera, Meydita, Meitin, Elsy. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu memberikan solusi dari setiap masalahku dan selalu memberikan semangat kepadaku.
9. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 khususnya PAI kelas E, terimakasih perhatian dan semangat selama 4 tahun terakhir ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.
11. Serta tak terlupakan sosok saudara sekaligus teman yang selalu menemaniku, memotivasi, dalam penyusunan skripsi ini “Sayyidah Ika Sari” rekan seperjuangan yang sedang menyusun skripsi juga.
12. Dan yang terkasih kepada “Rizal Miftahudin” yang selalu memberikan Semangat dan Motivasi untuk terus bangkit dalam keadaan apapun.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya bagi hamba-hambahnya yang telah mempersembahkan yang baik

kepada semuanya. Akhirnya, dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho seraya berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Metro, Juni 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Triska Ayu Febriani', with some red and blue markings.

Triska Ayu Febriani

NPM. 1701010253

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Tipe-tipe Hasil Belajar	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
4. Ciri-ciri Perubahan Sebagai Hasil Belajar	19

5. Tujuan Pembelajaran.....	21
6. Tingkat Keberhasilan Belajar.....	23
7. Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar	24
8. Kriteria dan Indikator Hasil Belajar.....	26
B. Pemberian Tugas.....	27
1. Pengertian Pemberian Tugas.....	27
2. Fungsi Pemberian Tugas	30
3. Tujuan Pemberian Tugas.....	31
4. Prosedur Pemberian Tugas Akidah Akhlak	32
5. Manfaat Pemberian Tugas.....	33
6. Syarat-Syarat Pemberian Tugas	37
7. Kebaikan Pemberian Tugas.....	38
8. Langkah-Langkah Pemberian Tugas	39
C. Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak	41
D. Kerangka Berfikir Penelitian.....	42
E. Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	45
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	45
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	64
B. Temuan Khusus	67
1. Data Variabel Penelitian	67

2. Pengujian Hipotesis	75
C. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Skor Alternatif Jawaban	49
2. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa	50
3. Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	51
4. Data Guru dan Karyawan MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	58
5. Data Siswa MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	59
6. Jumlah Siswa MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	59
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	60
8. Hasil Validitas Angket Pemberian Tugas di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	64
9. Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Moment Angket Pemberian Tugas	65
10. Hasil Reliabilitas Pemberian Tugas di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	66
11. Skor Hasil Angket Pengaruh Pemberian Tugas	68

12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pemberian Tugas	72
13. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak	73
14. Presentase Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	74
15. Kategori Skor Hasil Angket Pemberian Tugas Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	75
16. Tabel Silang antara Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	76
17. Menghitung X^2 antara Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Struktur Organisasi MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda 62
2. Denah Lokasi MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas Research
4. Surat Balasan Izin Research
5. Surat Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Outline
9. Alat Pengumpul Data
10. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
11. Tabel r Product Moment
12. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Kontingensi
13. Tabel Chi Kuadrat
14. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan
15. Dokumentasi Penyebaran Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan pengalaman yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Belajar sangat dibutuhkan terutama bagi seorang anak. Melalui belajar, seorang anak akan memperoleh pengetahuan mengenai apa yang dipelajarinya. Hasil Belajar yang diharapkan berupa hasil yang baik dan maksimal.

Di dalam pencapaian hasil belajar yang baik akan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Di antaranya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu bakat, minat, intelegensi, kesehatan, motivasi dan cara belajar. Selanjutnya, yaitu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya keluarga, lingkungan dan sekolah.¹

Pemberian tugas merupakan merupakan kewajiban yang perlu diselesaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran juga merupakan cara yang ditetapkan oleh seorang pendidik guna untuk menciptakan hubungan antara peserta didik dengan pendidik yang disampaikan melalui bahan ajar disetiap pertemuan tersebut atau juga pemberian tugas yang dimaksud yaitu pemberian tugas yang diberikan pendidik untuk dikerjakan dirumah guna untuk melihat pertanggung jawaban peserta didik atas tugas-tugas yang diberikan dengan diberikan nya tugas maka membangkitkan keterampilan yang ada pada diri

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

peserta didik tersebut juga menciptakan keterampilan pribadinya dalam kegiatan menerima tugas-tugas tersebut juga mengisi waktu kosong peserta didik agar peserta didik tidak banyak bermain apalagi jika peserta didik tersebut kelamaan bermain sampai lupa mengerjakan tugas maka akan mempengaruhi nilai yang ia dapatkan.

Pemberian tugas ini sangat penting untuk meminimalisirkan pengaruh buruk yang akan mendatangi peserta didik dikarenakan nya peserta didik tidak dapat memilih teman yang tidak baik dan ia menjadi buruk sikap nya mengikuti teman yang buruk tidak pernah mengerjakan tugas, nakal disekolahan, bahkan tidak mau mengikuti peraturan.²

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peserta didik di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda ini masih banyak yang apabila diberikan tugas ia merasa bosan, malas-malasan bahkan mengeluh dan juga ada yang sudah sangat bagus ketika diberikan tugas ia justru malah terlihat senang bahkan sangat cepat dikerjakan dan untuk yang malas-malasan sangat lama sekali mengerjakannya sehingga ia bisa mengerjakan tugas tersebut pun dengan bermain. Tetapi ketika pendidik memberikan teguran dan dijanjikan akan diberikan sebuah permainan setelah nya peserta didik tersebut langsung semangat dan segera menyelesaikan tugas nya tersebut.

Hasil belajar Akidah Akhlak yang diperoleh peserta didik idealnya haruslah tinggi agar tujuan pembelajaran awal dapat tercapai. Peserta didik kelas VIII sebagian besar dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki hasil

² {Citation}

belajar yang dikategorikan tinggi. Hal ini dikarenakan pemberian tugas membantu mengangkat nilai peserta didik yang kurang mengapa diberikan nya tugas disekolah maupun di rumah ya dikarenakan untuk membantu nilai peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yaitu ibu I AM serta selaku guru pelajaran Akidah Akhlak dan wali kelas VIII yaitu pemberian tugas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa beliau juga berkata bahwasannya masih ada sebagian siswa yang ketika diberikan tugas dikelas mereka merasa bosan tetapi ketika mereka diberikan diluar kelas seperti praktek atau segala macam tugas diluar kelas peserta didik sangat senang seperti lepas bahkan malah mudah di atur dan sangat mengikuti pembelajaran selama proses pembelajaran

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur penilaian proses belajar siswa. Hasil belajar siswa ini erat kaitannya dengan pemberian tugas itu sendiri yang diartikan sebagai suatu sikap yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan didalam lingkungan sekolah. yang terjadi pada diri siswa dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya. Pemberian tugas mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat memberikan manfaat secara langsung pada perilaku belajar siswa dalam proses belajar diantaranya yaitu dapat mendorong siswa

untuk belajar lebih giat lagi baik pada saat kegiatan belajar berlangsung maupun kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar.³

Pembelajaran akidah akhlak adalah usaha sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau akidah yang kokoh sesuai dengan ajaran islam dan dapat dibuktikan dengan pengalaman sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah maupun kepada makhluk lain yakni manusia dan alam. Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran penting untuk mencetak karakter siswa sesuai nilai-nilai islam dalam berperilaku yang baik dengan tujuan membangun generasi yang memiliki pengetahuan dalam menciptakan karakter iman yang kokoh dan akhlak yang baik.⁴

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan tanggal 20 Juni 2021 yang telah peneliti lakukan di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda Lampung Selatan, dengan ibu I AM selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa terdapat siswa yang cenderung kurang berkonsentrasi dalam memproses pembelajaran, berjalan kesana-kesini tanpa ada tujuan yang jelas saat pembelajaran, sulit diatur sering mengganggu teman, tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas karena perhatian mudah beralih ke yang lain, sehingga mengganggu proses pembelajaran dikelas. Terkadang siswa beralasan ketoilet untuk menghindari pelajaran, hal ini yang membuat hasil belajar siswa menjadi tidak efektif Karena sering terjadi gangguan pada saat pembelajaran, ini lah yang membuat hasil belajar siswa terhambat dan

³ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),

⁴ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Creative, 2019), 5.

menurun. Pengumpulan informasi hasil belajar dapat dilakukan dengan dua cara, menggunakan teknik tes, yang biasanya dilakukan disekolah-sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester dan tes yang dilaksanakan tes objektif, tes jawaban singkat dan tes uraian. Sedangkan yang selanjutnya menggunakan Teknis non tes, pengumpulan informasi hasil belajar dapat dilakukan melalui angket observasi dan wawancara, teknik ini banyak mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif.⁵

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, peneliti berniat melaksanakan penelitian dengan judul “ pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTS Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang melatar belakangi masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian adalah:

- a. Hasil Belajar Akidah Akhlak Sebagian siswa yang dikategorikan kurang.
- b. Kurang aktifnya siswa ketika diberikan tugas oleh guru.
- c. Siswa selalu mengeluh ketika diberikan tugas

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus dan tidak melebar, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Akidah Akhlak

⁵ Darsono dan Max , *Belajar dan Pembelajaran* ,(Semarang : IKIP Semarang Pers, 2000)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disusun rumusan masalahnya adalah:

Apakah ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTS Darul Quran Al-Islamiyah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTS Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi Peserta didik
Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan tetap semangat belajar dalam melakukan proses pembelajaran.
- b. Bagi guru
Sebagai bahan acuan agar guru dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa juga Sebagai materi evaluasi bagi guru untuk mengaplikasikan pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah
Menjadi masukan bagi sekolah akan pentingnya pemberian tugas dalam meningkatkan hasil belajar.

F. Penelitian relevan

Penelitian yang sesuai berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian sebelumnya tentang persoalan yang akan diselidiki.

Setelah dilakukan penelusuran pustaka sebatas pengetahuan peneliti, terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro. Peneliti menemukan beberapa penelitian diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Devi Widi Astuti, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro yang berjudul pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII Mata Pelajaran Fiqh Mts Negeri 2 Lampung Timur.

Pada riset ini pada variabel terikat ialah mengenai hasil belajar pada murid tersebut dan sedangkan variabel bebasnya mengenai dengan pemberian tugas peserta didik tersebut dan juga dalam penelitian ini meneliti pelajaran fiqh.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Danny Setiawan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro yang berjudul Pengaruh Pemberian penguatan Terhadap Hail Belajar Siswa Tingkat VII Mata Pelajaran PAI SMP Miftahul Jannah Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019 / 2020.

⁶ Sinta Dewi Widi Astuti, *Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqh Mts N 2 Lampung Timur*, t.t.

Pada penyelidikan ini pada variabel bebasnya mengenai pemberian penguatan pada peserta didik tersebut dan juga pada variabel terikatnya mengenai hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁷

3. Penyelidikan yang dilakukan oleh Imroatusy Syarifah, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang yang berjudul Pengaruh Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes. Pada riset yang dilakukan variabel bebasnya sama sama mengenai pemberian tugas pada mata pelajaran akidah akhlak dan perbedaannya yaitu di prestasi belajar.⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs N Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Pada penelitian ini pada variabel bebasnya yaitu memotivasi belajar siswa itu berbeda dengan skripsi yang sedang peneliti tulis yaitu variabel bebasnya mengenai pemberian tugas tetapi persamaan dari judul diatasiswa dan juga pada mata pelajaran akidah akhlak.⁹

⁷ Danny Setiawan, *Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran PAI SMP Miftahul Jannah Lampung Timur*, t.t.

⁸ Imroatusy Syarifah, *Pengaruh Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes*, t.t.

⁹ Mudrikah, *Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, t.t.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Atri Nursalam, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makasar. Yang berjudul pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP N 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.

Menyatakan bahwa pada penelitian ini pada variabel bebas nya memiliki persamaan yaitu dengan pemberian tugas terhadap peserta didik sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa dan dalam penelitian ini melihat hasil belajar pelajaran pendidikan agama islam.¹⁰

Sedangkan dari penelitian ini adalah “ Pengaruh Pemberian Tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas VIII MTS Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda, penelitian ini memiliki kandungan makna yang hampir sama yaitu jenis penelitian kuantitatif tetapi memiliki perbedaan yang mendasar, dimana penelitian yang akan peneliti lakukan lebih kepada Pemberian Tugas yang dilakukan di MTS Darul Quran Al-Islamiyah apakah ada pengaruhnya terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTS Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda.

¹⁰ Atri Nursalam, *Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik SMP N 1 Labakkang Kabupaten Pangkep*, t.t.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah segala macam bentuk kegiatan belajar yang menghasilkan perubahan yang khusus yaitu hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar yang memiliki sifat yang rata.

Serupa dengan pengertian hasil belajar diatas, menurut Sukmadinata hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang.

Hasil belajar atau learning outcome menurut Jeknis dan Unwin adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya.

Kognitif yaitu berhubungan dengan kemampuan berfikir, efektif adalah yang berkenaan dengan sikap, minat dan perasaan, dan psikomotorik adalah yang berkaitan dengan kemampuan gerak.

Hasil belajar atau keberhasilan dapat diukur dengan suatu pembelajarannya, indikator keberhasilan suatu hasil belajar merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang ditandai dengan perubahan

perilaku dan dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹¹

Dengan begitu hasil belajar adalah suatu proses yang diperoleh atau dicapai peserta didik dalam sebuah bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga akan nampak perubahan tingkah laku pada diri individu. Hasil belajar juga harus meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Hasil belajar yang baik akan sangat terlihat berdasarkan perubahan pengetahuan ataupun perilaku sebelum dan sesudah belajar peserta didik. Nah itu yang dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Dalam menentukan hasil belajar yang baik atau bagus kita harus mengetahui terlebih dahulu garis besar indikator atau petunjuk adanya prestasi tertentu dan dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.

Maka dengan begitu yang dimaksud dengan hasil belajar Akidah Akhlak oleh peneliti yaitu hasil belajar yang diraih setelah melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di sekolah pada sebuah mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah peserta didik ikuti.

Hasil belajar dalam hal ini menjelaskan bahwasannya belajar merupakan terdapat perubahan tingkah laku atau penampilan, serta segala

¹¹ Euis Karwati, *Manajemen Kelas*, 2015 ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

kegiatan, contohnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan masih banyak lagi.¹²

Lembaga pendidikan formal menggunakan suatu acuan penilaian tertentu untuk mengukur pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut berupa pada angka dan nilai yang tercermin pada suatu hasil belajar peserta didik, maka akibatnya yaitu terjadi perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hasil belajar peserta didik ukuran tingkat sebuah kemampuan peserta didik atau tingkat keberhasilannya terlihat pada apa yang ia capai dari peserta didik tersebut. Seseorang dikatakan telah belajar apabila dalam diri peserta didik tersebut terjadi suatu perubahan, tetapi tidak semua perubahan yang terjadi, hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai hasil dari proses belajar maka akan didapat hasil belajar.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

¹² Razali Thaeb, "Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar," *Lantanida Journal* 1 (2016): 51.

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan peserta didik yang paling cocok untuk jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.¹³

2. Tipe – tipe Hasil Belajar

Ada beberapa tipe hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik, sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom untuk menentukan tipe hasil belajar, adalah:¹⁴

- a. Ranah Kognitif, pada ranah kognitif ini berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 tipe hasil belajar, yaitu:
 - 1) Pengetahuan, mencakup segala kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan.
 - 2) Pemahaman, mencakup segala kemampuan menangkap inti dan makna mengenai hal yang telah dipelajari,
 - 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.

¹³ Sahabuddin, *Mengajar dan Belajar* (Makasar: UMM Gunung Sari, 2007).

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2005).

- 4) Analisis, mencakup segala kemampuan menganalisis suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga teratur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
 - 5) Sintesis, mencakup segala kemampuan membentuk suatu pola baru, contoh tampak di dalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
 - 6) Evaluasi, mencakup segala kemampuan pemberian keputusan mengenai nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan pembelajaran, dan lain-lain.
- b. Ranah Afektif, adalah berkenaan dengan sikap ataupun nilai. Tipe hasil belajar ranah Afektif ini kelihatan pada peserta didik dalam tingkah lakunya, misalnya perhatiannya terhadap pembelajaran, motivasi belajar, kedisiplinannya, cara menghargai guru dan teman dikelasnya, kebiasaan belajarnya, dan hubungan sosialnya.
- c. Ranah Psikomotorik, kelihatan dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti pahami bahwa ada beberapa tipe di dalam hasil belajar ini yaitu hasil belajar ranah kognitif (pengetahuan peserta didik yang mempengaruhi dengan hasil belajar intelektual ingatan, penerapan, pemahaman, analisis dan evaluasi) ranah afektif (hasil belajar berkaitan dengan tingkah laku dan etika moral peserta didik) dan ranah psikomotorik atau keterampilan dan kemampuan bertindak peserta didik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Rooijackers menjelaskan bahwa hasil belajar itu dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor internal dan eksternal. Fakto internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.¹⁵

a. Faktor Internal

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: bakat, minat, intelegensi, kesehatan, motivasi, dan cara belajar.

1) Bakat

Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan lahiriah seseorang, sebagai potensi yang ada dalam diri yang mana masih butuh dilatih terus-menerus juga perlu dikembangkan. Kemampuan tersebut harus dapat terwujud jika seseorang tersebut terus belajar dan terus berlatih.

Dengan demikian, bakat akan menjadi suatu kelebihan dalam diri seseorang apabila dilatih terus menerus akan menjadi keunggulan yang dimiliki orang tersebut.

2) Minat

Minat adalah kebiasaan yang permanen untuk memperhatikan dan menginat-inta kegiatan yang telah dilakukannya. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus disusul oleh perasaan senang, sehingga akan terwujud suatu kepuasan.

¹⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Secara sederhana dapat kita pahami minat ialah sebagai kecenderungan atau kegiatan yang tinggi terhadap sesuatu hal atau mata pelajaran yang ia pelajari dan akan timbul dalam diri peserta didik. Dalam hal ini, apabila minat seseorang dalam mengerjakan tugas itu tinggi atau bagus, maka hasil belajar dalam tugas-tugas pun akan bagus atau baik. Sehingga akan membawa nilai dari mata pelajaran Akidah Akhlak yang baik pula.

3) Intelegensi

Intelegensi atau kecerdasan yaitu suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak atau bekerja secara teratur atau terarah, berfikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.

Orang berfikir menggunakan intelegensi. Dari intelegensi ini seseorang dapat dikatakan kepada golongan cerdas atau bodoh. Intelegensi sangatlah besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar seseorang.

Dengan perolehan hasil belajar yang rendah, yang disebabkan oleh intelegensi yang rendah atau kurangnya kesungguhan belajar, artinya terbentuknya kinerja yang bermutu rendah. Oleh karena itu haruslah bagi pendidik melakukan pembelajaran yang semenarik mungkin dan semaksimal mungkin, hal ini merupakan langkah bijak untuk mempertinggi taraf kehidupan bangsa Indonesia. Salah satu manfaat mempelajari Akidah Akhlak adalah agar kita dapat

memisahkan mana Akhlak yang Baik dan mana Akhlak yang buruk. Agar peserta didik tidak salah ketika dalam pergaulan nya memilih mana yang baik mana yang buruk itu sangat penting sekali dalam hasil belajar peserta didik ketika seseorang salah dalam memilih pergaulan atau pertemanan akan menghasilkan hasil belajar yang buruk, kenyataan nya ketika seseorang memilih dalam pertemanan atau pergaulan yang baik maka segala sesuatunya akan berpengaruh baik.

4) Kesehatan

Dengan memiliki kesehatan yang baik peserta didik akan leboh baik dalam melaksanakan kegiatan belajar dikelas. Peserta didik akan mampu berlatih pengetahuan ataupun jasmaninya dengan baik apabila kesehatan tubuhnya (tidak cacat) baik.

5) Motivasi

Motivasi yaitu pendorong hasil belajar peserta didik ataupun pendorong tingkah laku. Motivasi sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku atau hasil belajar peserta didik. Ada beberapa fakto yang dapat mempengaruhi motivasi dalam diri peserta didik yaitu keluarga, konsep diri, jenis kelamin, cita-cita, kemampuan belajar, serta upaya guru dalam memotivasi siswa.

Banyak cara yang dpat dilakukan guru untuk memotivasi hasil belajar ideal peserta didik diantaranya memberi nilai, hadiah,

kompetisi, pujian dan hukuman. Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan cara optimalisasi penerapan prinsip belajar, serta pemanfaatan pengalaman dan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik.¹⁶

6) Cara belajar

Cara belajar peserta didik merupakan kombinasi dari bagaimana peserta didik menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuannya yang ia dapatkan di dalam kelas.

b. Faktor Eksternal

Dari beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar menurut Dalyono diantaranya yaitu: keluarga, lingkungan, masyarakat, dan sekolah.¹⁷

1) Keluarga

Seperti bagaimana orang tua mendidik anaknya, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar kebudayaan peserta didik.

2) Lingkungan

Lingkungan juga yang akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Apabila lingkungan tempat tinggal peserta didik itu baik maka akan menunjang keberhasilan hasil belajarnya disekolah, begitupum sebaliknya apabila lingkungan

¹⁶ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

¹⁷ M. Djauhar Siddiq, *Pengembangan Bahan Pembelajaran*, t.t.

tempat tinggal peserta didik itu buruk, misalnya di lingkungan perampok ataupun anak-anak yang nakal. Maka hal tersebut akan berdampak buruk terhadap hasil belajar.

3) Sekolah

Guru memiliki peranan yang cukup menentukan, sehingga dengan begitu keterampilan seorang guru atau pendidik dalam mengajar itu erat kaitannya dengan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, sekolah merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik. Hal-hal yang sangat mempengaruhinya contohnya metode mengajar di sekolah yang peserta didik tempuh, kurikulum, relasi peserta didik dengan peserta didik lainnya, disiplin sekolah, standar penilaian di atas ukuran, gedung sekolah, metode mengajar dan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

4) Masyarakat

Pada keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar peserta didik, apabila terdapat di sekitar keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

4. Ciri-ciri Perubahan Hasil Belajar

Dilihat dari definisi belajar, tidak semua perubahan perilaku yang terjadi pada individu dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono (1991), suatu proses perubahan baru dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri:¹⁸

1. Terjadi secara sadar

Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu disadari. Artinya, individu yang mengalami perubahan itu menyadari akan perubahan yang terjadi pada dirinya. Dengan demikian, seseorang yang tiba-tiba memiliki sesuatu kemampuan karena dia dihipnotis itu tidak dapat disebut sebagai hasil belajar.

2. Bersifat fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar juga bersifat fungsional. Artinya, perubahan tersebut memberikan manfaat luas. Setidaknya bermanfaat ketika siswa akan menempuh ujian, atau bahkan bermanfaat bagi peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari-hari, terutama dalam menjaga kelangsungan hidupnya.

3. Bersifat aktif dan positif

Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar bersifat aktif dan positif. Aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan usaha dan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Renaja Rosdakarya, 2008).

perubahan tersebut. Adapun positif artinya baik, bermanfaat, dan sesuai dengan harapan. Positif juga berarti mengandung nilai tambah bagi individu.

4. Bukan bersifat sementara¹⁹

Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bukan bersifat sementara, akan tetapi bersifat relative permanen. Dengan demikian, seseorang yang suatu ketika dapat melompati bara api karena ingin menyelamatkan diri dari bahaya kebakaran, namun ketika selesai peristiwa kebakaran tersebut ia tidak mampu melakukannya lagi, maka itu tidak dapat disebut sebagai perubahan karena belajar.

5. Bertujuan dan terarah

Perubahan terjadi karena belajar juga pasti bertujuan dan terarah. Artinya, perubahan tersebut tidak terjadi tanpa unsur kesengajaan dari individu yang bersangkutan untuk mengubah perilakunya. Karenanya, tidaklah mungkin orang yang tidak belajar sama sekali akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

6. Mencakup seluruh aspek perilaku

Perubahan yang timbul karena proses belajar itu pada umumnya mencakup seluruh aspek perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Ketiga aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain,

¹⁹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

karena itu perubahan pada satu aspek biasanya juga akan mempengaruhi pada aspek lainnya.²⁰

5. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi hasil yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi.

Gagne dan Briggs dalam Nashar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 5 yaitu :²¹

a. Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual merupakan kemampuan yang membuat individu kompeten. Kemampuan ini bertentangan mulai dari kemahiran bahasa sederhana seperti menyusun kalimat sampai pada kemahiran teknis maju, seperti teknologi rekayasa dan kegiatan ilmiah. Keterampilan teknis itu misalnya menemukan kekuatan jembatan atau memprediksi implasi mata uang.

b. Strategi Kognitif

Strategi kognitif merupakan kemampuan yang mengatur perilaku belajar, mengajar dan berfikir seseorang. Misalnya, kemampuan mengendalikan perilaku ketika membaca yang dimaksudkan untuk belajar dan metode internal yang digunakan untuk memperoleh inti masalah. Kemampuan yang berada di dalam strategi

²⁰ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007).

²¹ Khodijah, *Psikologi Pendidikan*.

kognitif ini digunakan oleh pembelajar dalam memecahkan masalah secara kreatif.

c. Informasi Verbal

Informasi verbal merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam bentuk informasi dan pengetahuan verbal. Peserta didik umumnya digunakan dalam bentuk informasi, seperti nama bulan, hari, minggu, bilangan, huruf, kota, Negara, dan sebagainya. Informasi verbal yang dipelajari di situasi pembelajaran diharapkan dapat diingat kembali setelah peserta didik menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

d. Keterampilan Motorik

Keterampilan motorik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kelenturan syaraf atau otot. Peserta didik naik sepeda, menyetir mobil, menulis halus merupakan beberapa contoh yang menunjukkan keterampilan motorik. Dalam kenyataannya pendidikan disekolah lebih banyak menekankan pada fungsi intelektual dan setiap kali mengabaikan keterampilan motorik kecuali untuk sekolah teknik.

e. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan pembelajaran untuk memilih sesuatu setiap pembelajaran memiliki sikap terhadap berbagai benda, orang dan situasi. Efek sikap ini dapat diamati dari reaksi pembelajar

(positif atau negative) terhadap benda, orang ataupun situasi yang sedang dihadapinya.²²

6. Tingkat Keberhasilan Belajar

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikap dalam rohaniah tidak bisa kita lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

- a. Pengetahuan,
- b. Pengertian
- c. Kebiasaan
- d. Keterampilan
- e. Apresiasi
- f. Emosional
- g. Hubungan sosial
- h. Jasmani
- i. Etis atau budi pekerti
- j. Sikap

²² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, 2005.

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktor yang terkait. Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Istimewa/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100%
- b) Baik sekali/ optimal bila sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%
- c) Baik/ minimal, bila bahan dikuasai hanya 60-75%
- d) Kurang, bila bahan yang dikuasai kurang dari 60%.

Ketentuan tingkat keberhasilan antara lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan lainnya berbeda, bahkan sekarang satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk dapat menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sendiri-sendiri.

7. Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar

Pengukuran mempunyai hubungan yang sangat erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran, artinya keputusan yang harus ada dalam setiap evaluasi berdasar data yang diperoleh dari pengukuran. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa, dilakukan pengukuran tingkat pencapaian siswa. Dari hasil pengukuran ini guru memberikan evaluasi atas keberhasilan pengajaran dan selanjutnya melakukan langkah-langkah guna perbaikan proses belajar mengajar berikutnya.²³

²³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*.

Secara rinci, fungsi evaluasi dalam pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

- a. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- c. Untuk keperluan bimbingan konseling.
- d. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan,

Salah satu tahap kegiatan evaluasi, baik yang berfungsi formatif maupun sumatif adalah tahap pengumpulan informasi melalui pengukuran.

Pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu :²⁴

- a. Teknik Tes

Teknik tes biasanya dilakukan di sekolah-sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester. Pada akhir tahun sekolah mengadakan tes akhir tahun. Menurut pola jawabannya tes dapat diklasifikasinya menjadi tiga yaitu, tes objektif, tes jawaban singkat, dan tes uraian.

- b. Teknik Non Tes

Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi, wawancara, dan

²⁴ Darsono dan Max, *Belajar dan Pembelajaran* (Semarang: IKIP Semarang Pers, 2000).

angket. Teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif.

8. Kriteria dan Indikator Hasil Belajar

Kriteria atau Indikator Hasil Belajar Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- a. Keefektifan (effectiveness)
- b. Efisiensi (efficiency)
- c. Daya Tarik (appeal).²⁵

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si peserta didik. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu: 1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

²⁵ Ahmadi Abu, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belear dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.²⁶

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

B. Pemberian Tugas

1. Pengertian Pemberian Tugas

Pemberian tugas ialah cara yang diterapkan pendidik dalam menciptakan hubungan dengan peserta didik dalam rangka penyampaian bahan ajar. Pemberian tugas dapat diklasifikaikan menjadi dua macam yaitu²⁷ :

- a. Kewajiban yang perlu diselesaikan saat pelaksanaan pembelajaran.
- b. Kewajiban yang perlu diselesaikan di rumah.

²⁶ Syaiful Bahri dan Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007).

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, pemberian tugas ialah suatu proses untuk pencapaian pembelajaran, pemberian tugas yang dimaksud disini ialah memberikan tugas-tugas kepada peserta didik baik untuk di rumah maupun tugas-tugas disekolah.²⁸

Pemberian tugas ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan kepada murid agar dapat belajar, menemukan dan merasakan sendiri kegiatan belajar yang dilakukan. Pemberian tugas dalam perspektif Mansyur (1996 : 110) adalah guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus mempertanggung jawabkannya. Soekartiwi (1995: 19) mendefinisikan bahwa pemberian tugas adalah suatu cara yang menyajikan bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dipelajari yang kemudian dipertanggungjawabkan di depan kelas. Juga pemberian tugas ini sering disebut dengan metode resitasi yakni metode dimana siswa diberi tugas khusus di luar jam pelajaran maupun di kelas. Pemberian tugas merupakan salah satu cara atau metode mengajar yang menuntut agar siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga ia mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di luar jam pelajaran. Adapun jenis tugas yang dapat diberikan kepada siswa yang dapat membantu berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu:

²⁸ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT.Raja Rapindo Persada, 2016).

1. Tugas membuat rangkuman
2. Tugas membuat makalah
3. Tugas mempraktekkan sesuatu

Pemberian tugas, dianjurkan antara lain untuk mendukung metode ceramah, inkuiri, VCT. Pemberian tugas ini memerlukan pemberian tugas dengan baik, baik ruang lingkup maupun bahannya. Pelaksanaanya dapat diberikan secara individu maupun kelompok.

Menurut Mujiono (1985, 35). Hasil belajar dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan siswa yang berkaitan dengan aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu dapat diketahui dengan jalan melakukan pengukuran yang dikenal istilah pengukuran hasil belajar. Pengukuran hasil belajar ialah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauhmana tujuan intruksional dapat dicapai oleh siswa setelah menampilkan proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat di ukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar setiap individu yaitu :²⁹

- a. Faktor dari Luar
 - 1) Faktor lingkungan meliputi faktor alam dan sosial.
 - 2) Faktor instrumental meliputi kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, dan administrasi/manajemen.

²⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).

b. Faktor dari Dalam

- 1) Faktor fisiologi meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera.
- 2) Faktor psikologi meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Faktor-faktor yang telah disebutkan di atas akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga seorang guru sangat penting memperhatikan bagaimana keadaan peserta didik, bukan hanya dari segi internal tetapi juga memperhatikan segi eksternal yang akan mempengaruhi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Di anjurkan untuk seorang guru agar memberikan tugas kepada peserta didik dalam setiap materi sub tema yang sedang dibahas. Agar peserta didik terbiasa dalam mengerjakan tugas dengan berbagai model pemberian tugas yang diberikan dan dengan begitu peserta didik tidak akan malas dan bosan untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

2. Fungsi Pemberian Tugas

Pada pemberian tugas seorang pendidik memerlukan belajar penyusunan suatu panduan pemberian tugas untuk pendidik dan semua unsur pembinaan pendidikan di sekolah. Fungsi dalam pemberian tugas ialah :

- a. Untuk menstimulus anak didik terhadap tema yang diajarkan.
- b. Untuk menangkap sampai dimana respon peserta didik terhadap hubungan sosial, rasa tanggung jawab, self efficacy dan semangat kerjanya.

- c. Untuk memandang kekurangan peserta didik dalam prosesnya, apakah mampu menyelesaikan sendiri atau masih memerlukan bantuan orang lain.

Dari uraian di atas yaitu fungsi dalam pemberian tugas merupakan sebuah pelajaran bagi peserta didik agar disitu dapat terlihat bahwasannya peserta didik tersebut bertanggung jawab tidak atas tugas-tugas yang telah di berikan oleh guru.³⁰

3. Tujuan Pemberian Tugas

Untuk menyampaikan bahan ajar yang telah disimpulkan, perlu dievaluasi cara yang terbaik diterapkan dengan mengingat tujuan yang ingin di raih.

- a. Untuk memberikan peluang kepada peserta didik secara aktif untuk menciptakan keterampilan pribadinya dalam kegiatan menerima tugas-tugasnya.
- b. Meluangkan waktu kosong dengan mengatasi kewajiban dari sekolah.
- c. Meminimalisir pengaruh negatif pada waktu peserta didik berada di luar sekolah.

Dari uraian di atas, ada beberapa tujuan pemberian tugas yang juga menunjang keberhasilan dalam hasil belajar peserta didik yaitu tujuan diberikan nya tugas-tugas di sekolah mau pun di rumah agar peserta didik mampu mengembangkan keterampilan pribadinya serta membagi waktunya untuk mengatasi waktu kosong yang terbuang juga mencegah

³⁰ Siska Prawati, "Penerapan Metode Pemberian Tugas" 4 (2017): 2–5.

agar peserta didik tidak terbawa pengaruh negatif ketika terlalu lama bermain di luar.dalam pemberian tugas ini tugas yang dimaksud yaitu yang diberikan kepada peserta didik adalah seperti tugas membuat rangkuman, tugas membuat makalah, tugas mempraktekkan sesuatu, tugas rumah maupun tugas di sekolah.

4. Prosedur Pemberian Tugas Akidah Akhlak

Pemberian tugas yang diberikan supaya dapat dilaksanakan dengan patuh dan efektif yaitu:

- a. Menilai tugas rumah pada saat jam tatap muka sebelumnya
- b. Mengulangi bahan yang terdahulu dan berupaya menghubungkan dengan bahan yang akan dilaksanakan.
- c. Membangkitkan perhatian peserta ddiik dengan melalui pertanyaan, menunjukkan gambar berkaitan dengan bahan baru yang akan diajarkan
- d. Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai bahan ajar yang sedang dibahas.
- e. Pertanyaan peserta didik tersebut diajukan kepada seluruh murid supaya diselesaikan.
- f. Pendidik menerangkan bahan ajar baru kepada murid sesuai dengan tema yang telah disiapkan melalui tugas-tugas yang sebelumnya dipersiapkan.
- g. Peserta didik memulai mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan dibimbing oleh guru apabila mengalami beberapa kesalahan.

- h. Apabila tugas-tugas tersebut belum selesai guru memerintahkan kepada murid supaya diselesaikan di rumah sebagai pekerjaan rumah.
- i. Pendidik membimbing para murid untuk menjawab jawaban yang benar, memberikan kesimpulan dan penilaian terhadap kondisi yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.
- j. Pemberian tugas yang diberikan di sekolah dalam proses belajar mengajar.

5. Manfaat Pemberian Tugas

Pemberian tugas yang digunakan secara tepat dan terencana dapat bermanfaat untuk:³¹

1. Menumbuhkan kebiasaan belajar secara mandiri dalam lingkungan bersama (kolektif) maupun sendiri
2. Melatih cara mencari informasi secara langsung dari sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat. Menumbuhkan suasana pembelajaran yang menggairahkan (rekreatif).

Pemberian tugas dalam proses belajar mengajar didasarkan pada pemikiran bahwa dengan adanya tugas tersebut siswa akan belajar, semakin sering diberi tugas maka siswa akan semakin sering belajar sehingga kreatifitasnya akan semakin meningkat. Metode pemberian tugas terdapat 3 fase yaitu :

³¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Biru, 2013).

1. Fase pemberian tugas, tugas yang diberikan hendaknya mempertimbangkan:
 - a. Tujuan yang dicapai, jenis tugas yang diberikan harus jelas dan tepat sehingga siswa tahu apa yang ditugaskan.
 - b. Sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Ada tujuan dan petunjuk sumber-sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
 - d. Tersedia waktu yang cukup.
2. Fase pelaksanaan tugas
 - a. Siswa diberi bimbingan oleh guru pembimbing
 - b. Siswa diberi dorongan supaya siswa mau mengerjakan.
 - c. Diusahakan tugas dikerjakan oleh siswa sendiri.
 - d. Dianjurkan siswa mencatat hasil yang diperoleh.
3. Fase mempertanggung jawabkan tugas
 - a. Hasil tugas dilaporkan siswa baik tertulis maupun secara lisan dari apa yang dikerjakan.
 - b. Penilaian hasil pekerjaan siswa dengan tes maupun non tes

Berdasarkan uraian diatas, maka guru diharapkan dalam memberikan tugas hendaknya memperhatikan fase-fase pemberian tugas, tujuan dan petunjuk yang jelas terhadap tugas yang diberikan sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik. Pemberian tugas dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kelebihan disamping juga memiliki kelemahan. Adapun kelebihan pemberian tugas diantaranya

adalah metode ini merupakan aplikasi pengajaran modern disebut juga asas aktivitas dalam mengajar yaitu guru mengajar harus merangsang siswa agar melakukan berbagai aktivitas sehubungan dengan apa yang dipelajari, sehingga :³²

- a. Dapat memupuk rasa percaya diri
- b. Dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari, mengolah informasi dan mengomunikasikan diri.
- c. Dapat mendorong belajar sehingga tidak cepat bosan
- d. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
- e. Dapat mengembangkan kreativitas siswa
- f. Dapat mengembangkan pola pikir dan keterampilan anak.

Adapun kelemahan pemberian tugas yaitu :

- a. Tugas tersebut sulit dikontrol guru, kemungkinan tugas itu dikerjakan oleh orang lain yang lebih ahli dari siswa.
- b. Sulit untuk dapat memenuhi pemberian tugas
- c. Pemberian tugas terlalu sering dan banyak, akan menimbulkan keluhan siswa.
- d. Dapat menurunkan minat belajar siswa jika tugas yang diberikan terlalu sulit
- e. Pemberian tugas yang monoton akan menimbulkan kebosanan apa bila terlalu sering diberikan

³² Roestiyah, *Metode Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Pemberian tugas merupakan aspek dari metode pembelajaran karena dengan pemberian tugas yang dimaksudkan untuk menambah pelajaran baru, mengumpulkan bahan dan memecahkan masalah. Hakekat metode ini adalah untuk mengembangkan potensi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi kognitif dan psikomotorik yang dimiliki siswa. Menurut Roestiyah (1985:133) apabila siswa dalam melaksanakan tugas ditunjang dengan minat dan perhatian, serta kejelasan tujuan mereka bekerja, siswa dapat juga mengembangkan daya berfikirnya sendiri, daya inisiatif, daya kreatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri.

Pemberian tugas dalam rangka pembelajaran Akidah Akhlak bukan merupakan pelampiasan kekuasaan guru atas siswanya melainkan ingin melatih siswa sebagai anak didiknya agar lebih mandiri dan merasa bertanggung jawab atas kewajiban belajarnya. Oleh karena itu pemberian tugas harus didasarkan atas kegairahan siswa memenuhi tugas tersebut, menghindarkan terjadinya penyelewengan dan penipuan yang dilakukan anak didik dalam memenuhi tugas tersebut dan didasarkan atas pengembangan potensi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu seorang guru jika memberikan tugas pada siswa, hari berikutnya harus dicek apakah sudah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi karena akan memberi motivasi belajar pada siswa (Roestiyah, 1985,134)

Pemberian tugas dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan hasil belajar Peserta didik dan Hasil Belajar Akidah Akhlak. Jadi siswa diberi tugas dalam setiap materi pembelajaran tersebut dari materi yang sudah didapat dan dikembangkan sendiri melalui ilmu yang didapat oleh peserta didik itu sendiri ya. Pemberian tugas ini dirasa sangat efektif dan efisien dalam pembelajaran Akidah Akhlak, hal ini disebabkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak lebih banyak materi-materi yang harus diingat sebelum siswa melakukan praktek dan cara mengingat serta memahami akan jauh lebih mudah saat siswa membuat rangkumannya sendiri dengan pemahaman dan pengembangan siswa itu sendiri dalam rangka meningkatkan juga menambah nilai untuk hasil belajar peserta didik.³³

6. Syarat-Syarat Pemberian Tugas

Menurut (Dimiyati dan Mudjiono 1996, 18), penerapan metode pemberian tugas akan memberikan hasil optimal, jika pada saat guru memberikan tugas memperlihatkan berbagai syarat ataupun prinsip pemberian tugas. Adapun syarat-syarat pemberian tugas sebagai berikut :

1. Kejelasan dan ketegasan tugas Pemberian tugas yang kabur akan mengacaukan dan menyulitkan para siswa, baik waktu yang terbuang karena siswa tidak tahu tentang apa yang harus dilakukan.
2. Penjelasan mengenai kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi sebelum memberikan tugas.

³³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007).

3. Diskusi tugas antara guru dan siswa Syarat ini meminta kepada guru untuk mendiskusikan tugas yang akan diberikan dengan siswa terlebih dahulu. Diskusi tugas ini akan mengurangi perasaan bahwa tugas sebagai hal yang dipaksakan oleh guru.
4. Kebermaknaan tugas bagi siswa Guru seringkali memberi tugas dan sekaligus memberi sanksi atau hukuman yang diterima oleh siswa bila tidak dapat menyelesaikan tugas.

7. Kebaikan Pemberian Tugas

Walaupun demikian mungkin sebagian siswa yang irama belajarnya belum sesuai bagi mereka di sekolah bukanlah saat yang paling tepat untuk menguasai materi pelajaran yang sebaik-baiknya. Pemberian tugas untuk diselesaikan di rumah akan memberikan kesempatan untuk dapat belajar dengan aktif sesuai dengan irama belajarnya dan kecepatan belajarnya.

Menurut Syaiful Sagala (2009, 219). Metode pemberian tugas mempunyai beberapa kebaikan antara lain:

- a. Pengetahuan yang diperoleh murid dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat atau bakat yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, tahan lama dan lebih otentik.
- b. Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

- c. Tugas dapat lebih mudah meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari
- d. Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengelolah sendiri informasi dan komunikasi. Hal ini diperlukan sehubungan dengan abad informasi dan komunikasi yang maju demikian pesat dan cepat
- e. Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas akan mampu mengembangkan kreatifitas siswa dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar melalui tugas yang diberikan oleh guru

8. Langkah-Langkah Pemberian Tugas

Adapun prosedur metode pemberian tugas yang perlu diperhatikan dalam melakukan pembelajaran antara lain, memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima, melatih siswa ke arah yang lebih mandiri, dapat membagi waktu secara teratur, memanfaatkan waktu luang, melatih untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas dan memperkaya pengalaman di sekolah melalui kegiatan di luar kelas.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan metode pemberian tugas yaitu³⁴ :

- 1) Tujuan yang harus dicapai harus dirumuskan terlebih dahulu secara jelas. Tujuan yang akan dicapai dalam pemberian tugas atau resitasi yaitu untuk memacu siswa agar selalu siap belajar.
- 2) Tugas yang diberikan harus jelas. Jenis tugas yang diberikan harus jelas dan tepat, sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut setelah guru memberikan materi pelajaran.
- 3) Tugas terlebih dahulu dijelaskan. Tugas yang diberikan terlebih dahulu dijelaskan/diberikan petunjuk yang jelas, agar siswa yang belum mampu memahami tugas itu berupaya untuk menyelesaikannya.
- 4) Guru memberikan bimbingan. Guru harus memberikan bimbingan utamanya kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau salah arah dalam mengerjakan tugas.
- 5) Ada petunjuk atau sumber. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa seperti buku paket dari guru atau lembar kerja siswa (LKS).
- 6) Tempat dan lama waktu penyelesaian tugas harus jelas.
- 7) Memberikan penilaian. Dalam memberikan tugas kepada siswa, guru diharuskan memeriksa dan memberi nilai. Dengan mengevaluasi tugas yang diberikan kepada siswa, akan memberi motivasi belajar siswa.

³⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

- 8) Memberikan dorongan. Guru harus memberikan dorongan terutama bagi siswa yang lambat atau kurang bergairah mengerjakan tugas. Siswa dapat menyelesaikan tugas di sekolah, di rumah atau di tempat lain yang kiranya dapat menunjang penyelesaian tugas tersebut, baik secara individu atau kelompok. Tujuannya untuk melatih atau menunjang terhadap materi yang diberikan dalam kegiatan intra kulikuler, juga melatih tanggung jawab atas tugas yang diberikan.³⁵

C. Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Pada saat proses pembelajaran, pendidik selain berperan sebagai ketua belajar juga sekaligus manajer kelas yang mampu melahirkan suasana belajar yang menyenangkan. Sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar sepatutnya dapat memahami muridnya supaya berlangsung dengan menyenangkan. Salah satu metode membangkitkan suasana yang menyenangkan ialah dengan mendorong murid agar senang hati mengerjakan kewajiban yang diberikan oleh pendidik serta memberikan apresiasi terhadap murid.

Pemberian tugas dia artikan sebagai suatu pedoman interaksi pembelajaran yang ditandai dengan adanya suatu peran yang dikasih oleh pendidik, dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dikerjakan secara individu atau grup sesuai dengan petunjuknya.

³⁵ Razali Thaeb, "Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar."

Dengan memberikan dorongan atau menarik perhatian murid supaya dengan tulus ia menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan rasa semangat dan senang.

Pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar melalui kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas, membaca, sikap, serta kemauan dari dalam hati peserta didik tersebut untuk mengerjakan apa yang diberikan oleh pendidik. Sikap peserta didik ketika ia sedang senang ketika bermain dan pada saat itu akan terlihat bagaimana peserta didik ketika dalam keadaan belajar apakah dia serius atautkah dia pada saat serius pun dia bermain dari situ pendidik harus mempunyai cara agar ketika proses belajar peserta didik tertarik akan pembelajaran tersebut. Karena tanpa adanya sebuah kedisiplinan serta niat dalam diri tidak akan tercapai hasil belajar yang baik, tetapi ketika peserta didik tersebut disiplin akan kewajibannya di sekolah serta niat dalam dirinya tertanam dalam diri peserta didik tersebut sudah pasti akan menghasilkan nilai yang bagus bahkan baik untuk akhirnya.

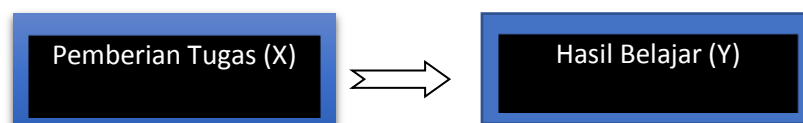
Dengan seperti itu jika seorang guru terampil atau sudah maksimal dalam penggunaan sebuah metode pembelajaran seperti pemberian tugas terhadap peserta didik, maka hasil belajar peserta didik baik atau sesuai dengan standar idealnya. Sebaliknya, apabila guru kurang terampil atau kurang maksimal maka hasil belajar siswa akan kurang.

D. Kerangka Berfikir Penelitian

Peneliti ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian yang terdiri dari variabel bebas nya yaitu Pemberian Tugas, dan untuk variabel terikatnya adalah Hasil Belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan Pemberian Tugas pendidik penanggung jawab atas segala tugas-tugas yang akan diberikan oleh peserta didik dan tugas-tugas tersebut juga butuh sebuah perencanaan serta metode yang akan membuat peserta didik tertarik untuk mengerjakan setiap tugas dari pendidik agar hasil belajar peserta didik pun dapat maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti beranggapan bahwa antara variabel Pemberian Tugas di kelas maupun di rumah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Peserta didik.

Untuk memberikan penjelasan di atas dapat digambarkan dalam kerangka berfikir di bawah ini:



Berdasarkan gambar di atas tentang kerangka berfikir maka akan diukur pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar, maka dapat dipahami bahwa baik, cukup atau kurangnya suatu hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dipengaruhi oleh pemberian tugas tersebut dalam proses belajar mengajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis kesimpulan yang pada sifatnya sementara ini sebuah permasalahan yang memiliki dua kemungkinan benar atau salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta yang membenarkannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu Ada pengaruh Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda.

Asumsi penelitian merupakan ungkapan relative atau dugaan mengenai apa yang akan diselidiki. Apabila data sudah terdistribusi normal, maupun homogen tidak. Premis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu : Adanya pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Darul Quran Al- Islamiyah Kalianda Tahun Pelajaran 2020/2021.

H_0 = Tidak Ada Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

H_a = Ada Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian³⁶

Bentuk penelitian judul yang di angkat, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah seperti namanya, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui

Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat teknik analisis korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan ataupun manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda.³⁷

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independent yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pemberian tugas.

³⁶ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, 2018.

³⁷ Agus S Benu dan Fred L Benur, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

Pemberian tugas merupakan pembelajaran yang dimana guru memberikan tugas tertentu kepada peserta didik agar peserta didik melaksanakan kegiatan belajar, tugas tersebut dapat dilaksanakan oleh peserta didik dimana saja baik itu di dalam kelas, di halaman sekolah, di perpustakaan, asal tugas tersebut dikerjakan.

Adapun indikator pemberian tugas adalah guru memberikan tugas, pelaksanaan tugas, mempertanggung jawabkan tugas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar Akidah Akhlak.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik. Hasil belajar siswa dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami ranah kognitif yakni ranah yang berkenaan dengan hasil belajar intelektualnya, ranah afektif yakni hasil belajar yang berkenaan dengan sikap pada siswa saat mengikuti proses pembelajaran serta ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan dalam bertindak.

Pada hakikatnya, ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar bagi siswa dan diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif

dan afektiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam memahami, menanggapi dan menguasai isi bahan pelajaran sehingga nantinya mampu mencapai kriteria hasil belajar yang ideal.

C. Populasi, Sampel. Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi³⁸

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Dalam pengertian di atas dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan wilayah penelitian yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah objek/ subjek peneliti yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini penulis menetapkan yaitu seluruh kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 38 peserta didik.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengertian lain sampel yaitu wakil populasi yang diteliti.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah sejumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakil nya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak penulis dengan syarat benar-

³⁸ Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

benar mewakili populasi. Adapun seluruh siswa kelas VIII terdiri dari 38 peserta didik.

Adapun dasar pengambilan sampel ini adalah “untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100 orang diambil semua, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.

Karena populasinya kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah seluruh kelas VIII A dan B yaitu 38 peserta didik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pada teknik ini, diartikan sebagai maksud, tujuan atau kegunaan atau juga untuk menentukan pemilihan sampel dengan alasan tertentu, bisa dikarenakan alasan mudah mendapatkan data maupun dengan alasan lainnya. Namun pemilihan tersebut harus tetap mempertimbangkan secara rasional efek dari penentuan sampel tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu prosedur untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data sebagai berikut::

1. Angket (kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan di respon oleh responden untuk dijawab dinamakan angket. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk langsung. Angket yang di tuju yaitu untuk peserta didik seluruh kelas VIII yang akan di respon oleh peserta didik mengenai Angket Pemberian Tugas.

Tabel 1
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana seseorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data jumlah guru dan karyawan, jumlah

siswa, sejarah dan arsip mengenai hasil belajar siswa yang ada di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda.³⁹

3. Observasi partisipatif

Observasi merupakan teknik untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (Passive Participant). Partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda, keadaan bangunan, sarana prasarana madrasah dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pengamatan dilakukan dengan memakai setting apa adanya (natural setting).

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/ Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket yang memuat pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik kelas VIII di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda untuk mengetahui seberapa efektif pemberian tugas dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Angket ini berisi 20 pertanyaan.

Instrumen selanjutnya yaitu legger peserta didik, legger peserta didik disini memuat data-data tentang daftar nilai peserta didik kelas VIII di MTs

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfa Beta Cv, 2016).

Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda yang digunakan untuk mengetahui nilai hasil pemberian tugas untuk mata pelajaran Akisah Akhlak. Nilai atau legger peserta didik didapatkan dari hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan dengan pemberian tugas.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan beberapa instrumen di antaranya:

Tabel 2

Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Pemberian Tugas	Peserta Didik	Angket	Pertanyaan
Hasil Belajar	Pendidik	Dokumentasi	Legger Peserta Didik

Tabel 3

Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar

NO	Aspek	Indikator	Butir Soal
1	Pemberian Tugas	a. guru memberikan tugas	1 - 8
		b. Pelaksanaan Tugas	9 - 15
		c. Pertanggungjawaban Tugas	16 - 20
2	Hasil Belajar	Hasil belajar di ambil dari hasil <i>Legger</i>	

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk memperoleh soal yang valid untuk di berikan kepada murid. Soal yang valid ialah soal yang mampu menilai data. Pada penelitian ini penulid menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau dalam penelitian berarti sejauh mana suatu alat pengukuran atau dalam penelitian berarti sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitasnya maka akan digunakan rumus Spearman Brown yaitu dengan belah ganjil-genap.

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1 + r_b}$$

keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product momen antara belahan pertama dan belahan kedua

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indkes reliabilitasnya.

F. Teknik Analisi Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dan menganalisis untuk mengetahui terhadap hasil pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa. Teknik analisi yang penulis gunakan yaitu dengan analisis statistik. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah Rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

F_0 = Frekuensi yang diperoleh dari Angket

F_h = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat tersebut di atas, maka langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi-Kuadrat hitung dengan harga

Chi-Kuadrat tabel, untuk mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategori) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *Koefisien kontingensi*. *Koefisien kontingensi* dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Square hasil perhitungan

N = Total banyaknya observasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda merupakan sekolah yang baru berdiri dan dimulai PBM nya pada Tahun Pelajaran 2013/2014. MTs Darul Quran Al-Islamiyah yang masuk di dalam Yayasan Pondok Pesantren Darul Quran Al-Islamiyah ini Tidak hanya MTs yang terdapat di lingkungan tersebut namun terdapat Madrasah Aliyah Juga Sekolah Dasar dan Pondok di dalam yayasan tersebut. dalam Suatu tantangan baru bagi kami, untuk lebih meningkatkan sekolah ini, karena merupakan sebuah sekolah baru dan bukan sekolah satu-satunya yang terdapat di kecamatan kalianda. Keterbatasan yang dimiliki, tentunya merupakan suatu hal yang sangat perlu kami atasi, agar PBM tidak terganggu.

Dalam memperkenalkan sekolah ini kepada masyarakat, kita selalu mengikutsertakan siswa-siswi dalam kegiatan-kegiatan, baik yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten maupun dari sekolah-sekolah lain.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa masyarakat yang terdapat disekitar sekolah dan siswa-siswi berasal dari

keluarga yang ekonominya kurang mampu atau menengah kebawah. Dapat kita simpulkan bahwa, dengan keadaan seperti itu siswa-siswi tentunya memiliki keterbatasan dalam menyediakan semua kebutuhan yang diperlukannya, padahal hal tersebut sangat berhubungan dengan PBM, apabila banyak yang tidak dimiliki oleh siswa, seperti buku cetak, alat tulis dan lainnya, maka hal yang ingin dicapai dalam suatu Visi dan Misi Sekolah, bisa dikatakan kurang tercapai dengan maksimum. Di dalam sekolah tersebut juga terdapat pondok pesantren, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Dasar. Yang dijadikan dalam satu kesatuan ruang lingkup MTs tersebut sekolah yang sudah memiliki fasilitas yang cukup walaupun masih ada fasilitas yang belum terpenuhi tetapi dalam proses pemenuhan.

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul Quran Kalianda

1) Visi MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

Terwujudnya lulusan yang Berilmu, Beramal dan Berakhlakul Karimah.

2) Misi MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

a) Memadukan mutiara pesantren dan pendidikan formal serta sebagai lembaga pendidikan ta'khasu yang santun, disiplin, kreatif dan berakhlakul karimah.

b) Mempersiapkan peserta didik yang beriman.

- c) Menguasai ilmu pengetahuan memiliki daya saing serta mampu mengembangkan diri.
 - d) Menciptakan lulusan yang berkualitas
- 3) Tujuan MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda
- a) Menciptakan prestasi akademik dan non akademik
 - b) Mengantarkan peserta didik menjadi pribadi yang peka terhadap lingkungan sosial dan perkembangan zaman dengan berpedoman kepada Al-qur'an dan budaya pesantren.
 - c) Menciptakan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah.

c. Identitas MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

Adapun identitas dari MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda yaitu :

- 1. Nama Sekolah : MTs Darul Quran Al-Islamiyah
- 2. Status Akreditasi : B
- 3. Th.Berdiri/No.Sertifikat : 2014
- 4. NPSN : 69975993

d. Lokasi Sekolah MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

- 1. Jalan : Jln. Stadion Jati Rukun
- 2. Desa/Kelurahan : Kedaton/ Way Urang
- 3. Kecamatan/Kab/Kota : Kalianda/Lampung Selatan
- 4. Provinsi : Lampung

e. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul Quran Al-Islamiyah
Kalianda

Berdasarkan dengan hasil penelitian, jumlah pendidik dan
staff yang ada di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda :

Tabel 4

Data Guru dan Karyawan MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	H. M Syarif, SQ.M.H.I	Ketua Yayasan	S2 MHI
2.	Khoirunnisa, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1 PAI
3.	Damsiana	Bendahara	MA
4.	Titik Jihatn Haqq, S.Pd	Kepala Tata Usaha	S1 MPI
5.	Juhana Mariati	Staf Tata Usaha	MA
6.	Merida, S.Pd	Waka Kurikulum	S1 B.INDONESIA
7.	Nurul Halimah, S.Pd	Waka Kesiswaan	S1 PEND B.ARAB
8.	Destario Fidriah, S.Kom	Operator sekolah	S1 ILMU KOMPUTER
9.	Agus Aminuddin, S.Pd	Guru	S1 PEND MATEMATIKA
10.	Ima Ayu Maesyarah, S.Pd	Guru	S1 PEND FISIKA
11.	H.Marsani Sy, BA	Guru	D3 AIQ STAIN
12.	Hasanuddin	Guru	MA
13.	Siti Usnaeni, S.Pd	Guru	S1 B.INGGRIS

f. Keadaan Siswa di MTs Darul Quran Al-Islamiyah

Berikut data tabel siswa MTs Darul Quran A-Islamiyah sebagai berikut :

Tabel 5

Data Siswa MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

No	Kelas	Jumlah siswa		
		laki-laki	Perempuan	total
1	VII A	21		21
2	VII B		23	23
3	VIII A		19	19
4	VIII B	19		19
5	IX A	25	11	36

Sumber : Dokumentasi MTs Darul Quran Al-Islamiyah

Tabel 6

Jumlah Siswa MTs Darul Quran Al-Islamiyah

tahun pelajaran	kelas VII	kelas VIII	kelas IX	Jumlah
2013 - 2014	10			10
2014 - 2015	12	10		22
2015 - 2016	20	12	8	40
2016 - 2017	27	26	12	61
2017 - 2018	32	27	26	85
2018 - 2019	35	32	27	94
2019 - 2020	41	28	31	100
2020 - 2021	44	38	36	118

Sumber : Dokumentasi MTs Darul Quran Al-Islamiyah

g. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga, sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi sebuah proses belajar mengajar yang efektif

dan efisien, karena hal tersebut merupakan alat penunjang keberhasilan proses belajar. Berikut ini sarana dan prasarana :

Tabel 7

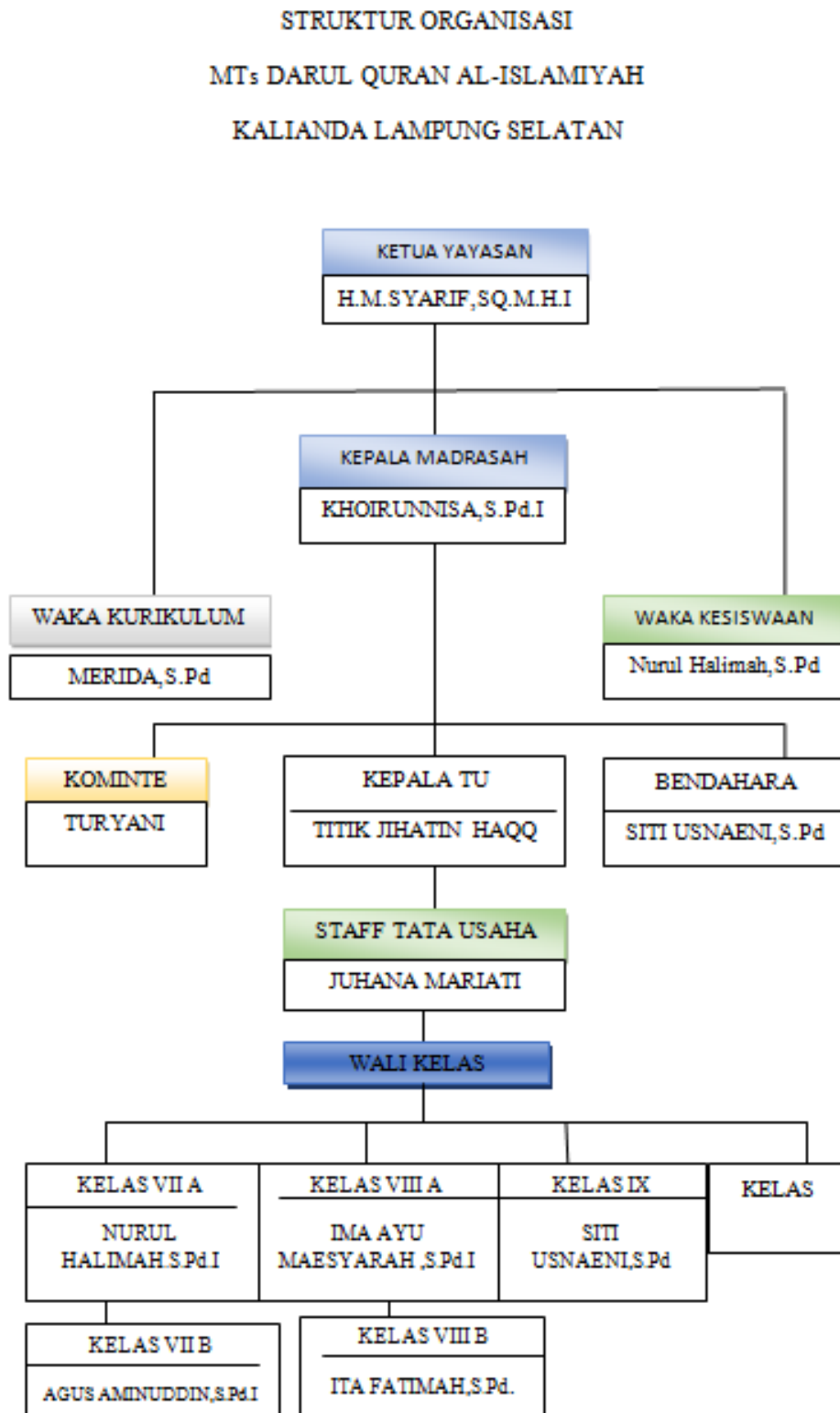
Tabel keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Quran Al-Islamiyah

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Jumlah ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak
1.	Ruang Kelas	13	13	-
2.	Ruang Komputer	-	-	-
3.	Ruang Perpustakaan	1	1	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
5.	Ruang Guru	1	1	-
6.	Ruang TU	1	1	-
7.	Masjid	1	1	-
8.	Toilet	3	3	-
9.	Aula	1	1	-
10.	Koperasi	1	1	-

Alasan menjadikan MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda menjadi tempat penelitian dikarenakan Penulis berasal dari daerah tersebut sehingga mempermudah penelitian dan kesediaan MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda untuk menjadi tempat penelitian. Adapun alasan Penulis memilih kelas kelas VIII karena peserta didik kelas VIII berada pada posisi pertengahan tingkat adaptasi yang stabil, sedangkan kelas IX

sedang mempersiapkan diri untuk ujian Nasional, dikhawatirkan akan mengganggu, sedangkan kelas VII, masih dalam tahap beradaptasi dengan lingkungan dan transisi dari sekolah sekolah dasar, serta peserta didik kelas VIII bisa diajak bekerja sama.

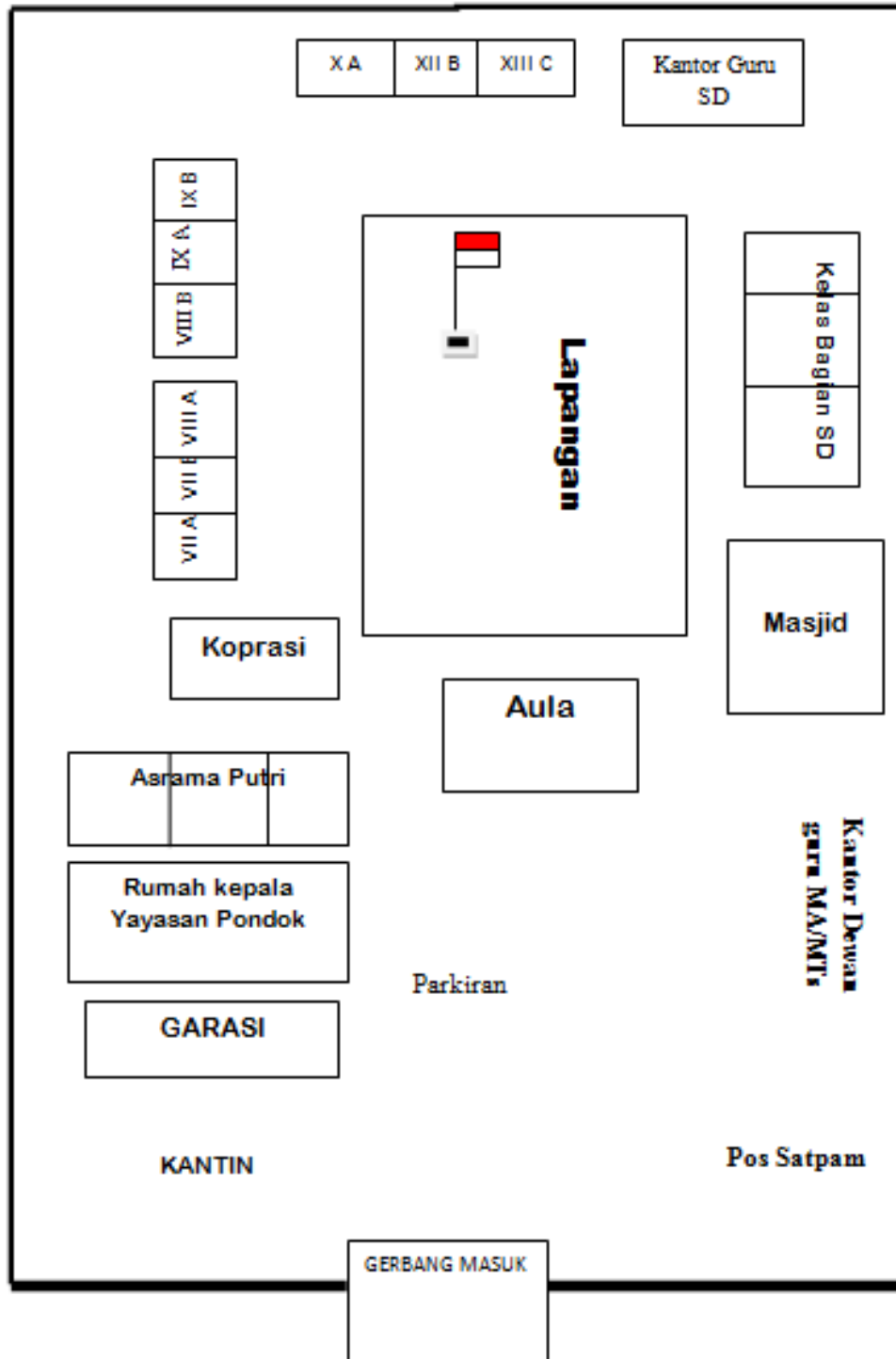
h. Struktur Organisasi MTs Darul Quran Al-Islamiyah



i. Denah lokasi MTs Darul Quran Al-Islamiyah

DENAH LOKASI MTs DARUL QURAN AL-ISLAMIYAH KALIANDA

LAMPUNG SELATAN



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Uji Validitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang pemberian tugas, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden dengan hasil data dibawah ini :

Tabel 8

**Tabel Hasil Validitas Angket Pemberian Tugas
di MTs Darul Quran Al-Islamiyah**

Item No 1

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	AR	3	60	9	3600	180
2	AF	3	56	9	3136	168
3	AAS	3	56	9	3136	168
4	AB	3	60	9	3600	180
5	AMM	3	60	9	3600	180
6	AR	3	52	9	2704	156
7	AP	3	54	9	2916	162
8	AZA	3	56	9	3136	168
9	DHA	3	59	9	3481	177
10	DWD	3	56	9	3136	168
Jumlah		30	569	90	32445	1707

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukan ke dalam rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1707}{\sqrt{(90)(32445)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1707}{\sqrt{(2920050)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1707}{171063}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Dari nilai yang didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 9

**Interprestasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product
Moment Angket Pemberian Tugas**

No Item	Nilai r_{11}	Interprestasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,998	Sangat Tinggi	11	0,981	Sangat Tinggi
2	0,998	Sangat Tinggi	12	0,945	Sangat Tinggi
3	0,998	Sangat Tinggi	13	0,993	Sangat Tinggi
4	0,998	Sangat Tinggi	14	0,998	Sangat Tinggi
5	0,984	Sangat Tinggi	15	0,998	Sangat Tinggi
6	0,983	Sangat Tinggi	16	0,998	Sangat Tinggi
7	0,974	Sangat Tinggi	17	0,998	Sangat Tinggi
8	0,998	Sangat Tinggi	18	0,998	Sangat Tinggi
9	0,971	Sangat Tinggi	19	0,998	Sangat Tinggi
10	0,996	Sangat Tinggi	20	0,998	Sangat Tinggi

2) Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, maka berikutnya yaitu uji reliabilitas yang datanya terlampir pada tabel dibawah dan berikut hasil tabel reliabilitas pemberian tugas.

Tabel 10**Tabel Hasil Reliabilitas Pemberian Tugas di MTs Darul Quran Al-Islamiyah****Kalianda**

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	AR	30	30	900	900	900
2	AF	28	29	784	841	812
3	AAS	28	28	784	784	784
4	AB	30	30	900	900	900
5	AMM	30	30	900	900	900
6	AR	26	26	676	676	676
7	AP	28	26	784	728	728
8	AZA	27	29	729	783	783
9	DHA	29	30	841	870	870
10	DWD	28	28	748	784	784
	Jumlah	284	286	8082	8202	8137

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8137}{\sqrt{(8082)(8082)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8137}{\sqrt{66288564}}$$

$$r_{xy} = \frac{8137}{8141,77}$$

$$r_{xy} = 0,999$$

Dari hasil perhitungan di atas dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{2xr \frac{1}{2}\frac{1}{2}}{(1+ \frac{1}{2}\frac{1}{2})} \\
 &= \frac{2x 0,999}{1+ 0,999} \\
 &= \frac{1,998}{1,999} \\
 &= 0,999
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti bahwa perhitungan diatas diperoleh $r_{11} = 0,999$ dari angket pemberian tugas dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan begitu angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

Data tentang pemberian tugas dan hasil belajar siswa (x dan y) untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh pemberian tugas dan hasil belajar Akidah Akhlak, penulis mengadakan penelitian dengan angket langsung yang diajukan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian untuk memperoleh skor angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana setiap item memiliki skor yaitu :

Selalu (SL) : 4

Sering (SR) : 3

Kadang-Kadang (KD): 2

Tidak Pernah (TP) : 1

Data diatas selanjutnya penulis sajikan tabel hasil penyebaran angket pengaruh pemberian tugas dan hasil belajar akidah akhlak :

a. Skor Hasil Angket Pengaruh Pemberian Tugas

Tabel 11

Skor Hasil Angket Pengaruh Pemberian Tugas

Res	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
GK	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	2	1	3	2	4	2	60
HH	2	1	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	59
JJ	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	1	2	3	2	1	2	55
MC	3	3	4	3	1	4	1	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	1	56
MH	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	1	3	4	3	2	3	2	4	61
NN	3	2	4	3	3	2	1	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	58
RM	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	58
SP	4	3	2	4	2	1	3	2	4	3	1	2	3	4	2	4	3	3	2	2	54
WR	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	1	2	1	2	1	2	3	4	3	2	51
ASI	4	1	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
AH	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	55
AP	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	1	4	4	1	2	3	56
DH	4	3	2	4	2	1	3	2	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	2	2	55
HA	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	2	62
IS	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	3	57
JA	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	52

Res	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
FJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	29
AH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	4	4	3	45
AK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	45

Berdasarkan butir angket pemberian tugas, diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 29, maka data analisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pengaruh pemberian tugas dengan terlebih dahulu mencari mean dan standar deviasinya. Menghitung mean hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \mu &= \frac{1}{2}(i_{\text{mak}} + i_{\text{min}})\Sigma k \\
 &= \frac{1}{2}(4 + 1)20 \\
 &= \frac{1}{2}(5)20 \\
 &= \frac{1}{2}100 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

Menghitung standar deviasi hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \frac{1}{6}(\Sigma i_{\text{mak}} - \Sigma i_{\text{min}}) \\
 &= \frac{1}{6}(70 + 29) \\
 &= \frac{1}{6}(40) \\
 &= 6,83 \text{ Ddibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

Keterangan :

σ = Rerata hipotetik

i_{mak} = Skor maksimum item

i_{min} = Skor minimum item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

1) Baik

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 50 + 7 \leq X$$

$$= 57 \leq X$$

2) Cukup

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 50 - 1.7 \leq X < 50 + 1.7$$

$$= 43 \leq X < 57$$

3) Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 50 - 1.7$$

$$= X < 43$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Setelah hasil presentase pemberian tugas dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pemberian Tugas

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$X > 57$	14	37%
Cukup	$43 \leq X \leq 57$	15	39%
Kurang	$X < 43$	9	24%
Total		38	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 38 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 responden atau 37% responden menjawab bahwa pemberian tugas dalam kategori baik dan sebanyak 15 responden atau 39% menjawab cukup dan 9 responden atau 24% menjawab kurang. Oleh karena itu peneliti dapat simpulkan pemberian tugas dapat dikatakan cukup dengan presentase 39%.

- b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah

Tabel 13

Hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak

No	Nama	Nilai Ujian Akidah Akhlak
1	GK	80
2	HH	80
3	JJ	80
4	MC	84
5	MH	80
6	NN	84

No	Nama	Nilai Ujian Akidah Akhlak
7	RM	84
8	SP	85
9	WR	85
10	ASI	84
11	AH	83
12	AP	82
13	DH	80
14	HA	83
15	IS	82
16	JA	84
17	MNA	85
18	MSA	85
19	NR	87
20	DL	86
21	GH	68
22	FF	68
23	TR	70
24	DL	75
25	ER	87
26	TR	85
27	TY	70
28	YU	68
29	MS	70
30	FD	83
31	RP	70
32	ER	70
33	DF	73
34	GH	69
35	JK	80
36	HN	87
37	SF	80
38	YN	85
	Σ	3021

Sumber : Dokumen Ulangan Tengah Semester MTs Darul Quran Al-Islamiyah

Berdasarkan hasil belajar tersebut didapatkan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 68.

Berikutnya penulis mengklasifikasi data hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{87 - 68 + 1}{3} \\ &= 6,67 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

Setelah menemukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Maka akan diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Setelah hasil presentase hasil belajar dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 14

**Presentase Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa
Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah**

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	84 – 91	15	39%
Cukup	76 – 83	12	32%
Kurang	68 – 75	11	29%
Total		38	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 38 peserta didik yang menjadi sampel dan yang belajarnya baik ada 15 peserta didik, yang hasil belajarnya cukup ada 12 peserta didik, dan yang hasil belajarnya kurang ada 11 peserta didik. Maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil

belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII masuk dalam kategori baik.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data pemberian tugas dan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda sudah berhasil penulis kumpulkan kemudian akan diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kela VIII di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda, yang nanti akan digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus, maka terlebih dahulu memasukkan kriteria data tentang pemberian tugas terhadap hasil belajar kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda yang penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15

Kategorisasi untuk Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

No	Pemberian Tugas (X)	Kategori	Skor Hasil Belajar (Y)	Kategori
1	60	Baik	80	Cukup
2	59	Baik	80	Cukup
3	55	Cukup	80	Cukup
4	56	Cukup	84	Baik
5	61	Baik	80	Cukup
6	58	Baik	84	Baik
7	58	Baik	84	Baik
8	54	Cukup	85	Baik
9	51	Cukup	85	Baik
10	70	Baik	84	Baik

No	Pemberian Tugas (X)	Kategori	Skor Hasil Belajar (Y)	Kategori
11	55	Cukup	83	Cukup
12	56	Cukup	82	Cukup
13	55	Cukup	80	Cukup
14	62	Baik	83	Cukup
15	57	Baik	82	Cukup
16	52	Cukup	84	Baik
17	58	Baik	85	Baik
18	54	Cukup	85	Baik
19	49	Cukup	87	Baik
20	40	Kurang	86	Baik
21	46	Cukup	68	Kurang
22	42	Kurang	68	Kurang
23	41	Kurang	70	Kurang
24	52	Cukup	75	Kurang
25	42	Kurang	87	Baik
26	63	Baik	85	Baik
27	43	Cukup	70	Kurang
28	63	Baik	68	Kurang
29	40	Kurang	70	Kurang
30	58	Baik	83	Cukup
31	58	Baik	70	Kurang
32	59	Baik	70	Kurang
33	57	Cukup	73	Kurang
34	43	Kurang	69	Kurang
35	29	Kurang	80	Cukup
36	29	Kurang	87	Baik
37	45	Cukup	80	Cukup
38	45	Kurang	85	Baik

Untuk itu maka langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (F_0) dan nanti dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (F_h) dan harga Chi kuadrat (X^2). Selanjutnya yaitu menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16

Tabel Silang antara Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

Pemberian Tugas	Hasil Belajar Siswa Kelas VIII			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	10	2	2	14
Cukup	2	8	5	15
Kurang	3	2	4	9
Jumlah	15	12	11	38

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan yaitu dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk harga Chi Kuadrat sebagai berikut :

Tabel 17

Menghitung X^2 antara Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

No	F_0	$F_0 = \frac{(C_N \times R_N)}{N}$	$F_0 - F_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2 / f_h$
1	10	$\frac{(14 \times 15)}{38} = 5.5$	4,5	20,25	3,68
2	2	$\frac{(14 \times 12)}{38} = 4.4$	-2,4	5,76	1,30
3	2	$\frac{(14 \times 11)}{38} = 4.0$	-2	4	1
4	2	$\frac{(15 \times 15)}{38} = 5.9$	-3,9	15,21	2,57
5	8	$\frac{(15 \times 12)}{38} = 4.7$	3,3	10,89	2,31
6	5	$\frac{(15 \times 11)}{38} = 4.3$	0,7	0,49	0,11

No	F_0	$F_0 = \frac{C_N \times R_N}{N}$	$F_0 - F_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2 / f_h$
7	3	$\frac{(9 \times 15)}{38} = 3,5$	-0,5	0,25	0,07
8	2	$\frac{(9 \times 12)}{38} = 2,8$	-0,8	0,64	0,22
9	4	$\frac{(9 \times 11)}{38} = 2,6$	1,4	1,96	0,75
	N =38	-	-	-	$X^2 = \sum (f_0 - f_h)^2 / f_h$ = 12,01

Hasil dari tabel di atas, diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (X^2_{hit}) adalah sebesar 12,01. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (X^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r-1)(c-1)$, dimana r = Jumlah baris, dan c = Jumlah kolom.

$$\begin{aligned} Db &= (r-1)(c-1) \\ &= (3-1)(3-1) \\ &= (2)(2) = 4 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan df sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (X^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (X^2_{hit}) sebesar 12,01 lebih besar dari Chi kuadrat tabel (X^2_{tab}) pada taraf signifikan 5% pada $db = 4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Keterampilan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda” diterima.

Selanjutnya mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}} \\
 C &= \sqrt{\frac{12,01}{12,01 + 38}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,01}{50,01}} \\
 &= \sqrt{0,2401} = 0,49
 \end{aligned}$$

Agar koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi, harga maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

M yaitu harga minimum diantara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned}
 C_{\max} &= \sqrt{\frac{3 - 1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Makin dekat pada harga C_{\max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Dari perhitungan tersebut harga $C = 0,490$ dengan $C_{\max} = 0,816$, lalu terlihat pada tabel koefisien KK maksimum ialah ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{\text{hitung}}}{C_{\max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,490}{0,816} \times 100\% \\ &= 60,04 \end{aligned}$$

Perhitungan yang didapat di atas perbandingan $C_{\text{hitung}} = 0,490$ dengan $C_{\max} = 0,816$ yang kemudian dapat dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria cukup erat. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada angket Pengaruh Pemberian Tugas diketahui bahwa 38 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 peserta didik atau 37% peserta didik menjawab bahwa pengaruh pemberian tugas dalam kategori baik, dan sebanyak 15 peserta didik atau 39% peserta didik menjawab bahwa pengaruh pemberian tugas

dalam kategori cukup, dan sebanyak 9 peserta didik atau 24% menjawab pengaruh pemberian tugas dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak dinyatakan bahwa 38 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 peserta didik atau 39% hasil belajarnya dalam kategori baik, dan 12 peserta didik atau 32% hasil belajarnya cukup, dan 11 peserta didik atau 29% hasil belajarnya kurang.

Berdasarkan hasil pengolahan dan hasil analisis data yang telah penulis dapatkan dan kumpulkan pada penelitian ini, berikutnya penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Pada perhitungan tersebut diperoleh Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $df = 4$ yaitu 12,01 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan yaitu "Ada Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda" diterima.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa pemberian tugas mempunyai arti yang sangat penting terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat lebih membuat peserta didik semakin rajin untuk mengerjakan tugas. Oleh karena itu, dalam hal ini

menunjukkan adanya pengaruh antara pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian pemberian tugas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa yang berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda” diterima, dengan begitu hipotesis nol (H_0) yang berbunyi: “Tidak ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda” ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian ini selanjutnya penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa:

Ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda dilihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis data Chi Kuadrat. Dalam proses pengolahan data memperoleh bahwa harga Chi Kuadrat hitung $X^2 = 12,01$ lebih besar dari pada harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% $9,488 < 12,01$. Dalam hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

Semakin guru memberikan tugas ketika setiap sub tema yang sedang berlangsung maka hasil belajar akidah akhlak siswa akan baik, dan semakin jarang guru memberikan tugas itu akan membuat siswa malas dan membuat hasil belajar akidah akhlak akan kurang. Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwasannya hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda masuk dalam kategori baik karena pengaruh pemberian tugas guru dalam kategori cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kemampuan dan kinerja dan memberikan lebih banyak semangat untuk peserta didik ketika melaksanakan proses pembelajaran dan lebih memberikan tugas yang menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan karena dalam hal ini akan mempengaruhi minat siswa dalam mengerjakan tugas dengan begitu akan mendapatkan hasil belajar yang baik.
2. Kepada siswa kelas VIII di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda agar dapat terus mempertahankan hasil belajar yang telah di capai dan selalu berusaha untuk terus meningkatkannya lagi yaitu dengan cara belajar yang baik..
3. Kepada siswa MTs Darul Quran Al-Islamiyah hendaknya selalu giat belajar, tetap semangat dan harus selalu rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Ilmu merupakan jendela wawasan yang harus di tempuh oleh setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus S Benu, dan Fred L Benur. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Ahmadi Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Darsono dan Max. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Pers, 2000.
- Euis Karwati. *Manajemen Kelas*. 2015 ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Indra Jaya. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- M. Djauhar Siddiq. *Pengembangan Bahan Pembelajaran*, t.t.
- Mohamad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Rapindo Persada, 2016.
- Mudrikah. *Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, t.t.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Renaja Rosdakarya, 2008.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2005.
- . *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Biru, 2013.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

- Nursalam, Atri. *Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik SMP N 1 Lbakkung Kabupaten Pangkap*, t.t.
- Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Prawati, Siska. "Penerapan Metode Pemberian Tugas" 4 (2017): 2–5.
- Razali Thaeb. "Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar." *Lantanida Journal* 1 (2016): 51.
- Roestiyah. *Metode Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sahabuddin. *Mengajar dan Belajar*. Makasar: UMM Gunung Sari, 2007.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Setiawan, Danny. *Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran PAI SMP Miftahul Jannah Lampung Timur*, t.t.
- Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 20007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfa Beta Cv, 2016.
- Syaiful Bahri dan Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 20007.
- Syarifah, Imroatusy. *Pengaruh Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes*, t.t.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Widi Astuti, Sinta Dewi. *Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqh Mts N 2 Lampung Timur*, t.t.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*, 2018.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0067/In.28.1/J/TL.00/1/2021
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 07 Januari 2021

Kepada Yth.,

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)

2. Dedi Wahyudi, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Mts Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0937/In.28/D.1/TL.00/04/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

**KEPALA MTS DARUL QURAN AL-
ISLAMIYAH KALIANDA**

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0936/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 01 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **TRISKA AYU FEBRIANI**

NPM : 1701010253

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DARUL QURAN AL-ISLAMIYAH KALIANDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DARUL QURAN AL- ISLAMIYAH KALIANDA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2021
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003 f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0936/In.28/D.1/TL.01/04/2021


Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **TRISKA AYU FEBRIANI**
NPM : **1701010253**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DARUL QURAN AL-ISLAMIYAH KALIANDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DARUL QURAN AL- ISLAMIYAH KALIANDA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

KHOIRUNNISA, S. Pd. I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL QUR'AN AL ISLAMIYAH
NSM : 121218010105 NPSN : 69975993
KECAMATAN KALLANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
Jl. Stadion Jati Baru Desa Kedaton Kalianda Lampung Selatan Pos 35364
STATUS TERAKREDITASI B



Nomor : 181/YDQAI/MTs/IV/2021
Lampiran :
Perihal : Balasan Izin Research

Kalianda, 11 April 2021
Kepada Yth,
Wakil Dekan I
IAIN Metro
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Schubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B 0936/In.28/D.1/TL.01/04/2021. Hal : mengadakan penelitian tertanggal 01 April 2021, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul Qur'an Al Islamiyah dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : TRISKA AYU FEBRIANI
NPM : 1701010253
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan penelitian di MTs Daarul Qur'an Al Islamiyah Pada tanggal 10 April 2021 s/d seterusnya guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTs DAARUL QUR'AN AL ISLAMIYAH KALLANDA".

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wasaalamualaikum wr wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-348/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2021


Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010253

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Mei 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroamv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:66/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan M. Wahyudi
		I	II		
1.	Kamis 4/3 2021			Perbaiki Bab 1	
2.	Jumab 5/3 2021			Acc Bab 1 Perbaiki Bab 2	
3.	Senin 8/3 2021			Acc Bab 2 Perbaiki Bab 3	
4.	Sebsa 9/3 2021			Acc Bab 3 Acc Pendabman 1-3. lanjut pem I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroivn.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroivn.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan (M. Wahyudi)
		I	II		
1.	Senin 22/3 2021			Revisi APD	
2.	Senin 29/3 2021			Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail tarbiyah.ain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Rabu 5/5/21			perbaiki perhitungan johasulit dg s/s question manual.	
2	Kamis 6/5/21			Tabel 7 perhitungan status itu di perbaiki lengkap lengkap.	
3	Jumat 7/5/21			All muraqabah lengkap	
4	Kamis 3/5/21			All pembinaan jenderal muraqabah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahfudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.uin-met.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
2	18/3 2021	✓		- Perbanyak Daftar pustaka - Acc Bab I-III - Buat APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.ian@metro.univ.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3.	30/3/ 2021	✓		- Ace APD - Segala Tujuan la solusi <i>kehidupan</i>	✓

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Triska Ayu Febriani
NPM : 1701010253


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
4.	3/5 2021	✓		- hipotesis nya dilengkapin Berdasarkan - - Ace Bab I-V tiap diuraikan - lengkapi lampiran penelitiannya	✓

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DARUL
QUR'AN AL-ISLAMIYAH KALIANDA**

OUTLINE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Tipe-tipe Hasil Belajar
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar
4. Ciri-ciri Perubahan Sebagai Hasil Belajar
5. Tujuan Pembelajaran
6. Tingkat Keberhasilan Belajar
7. Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar
8. Kriteria dan Indikator Hasil Belajar

B. Pemberian Tugas

1. Pengertian Pemberian Tugas
2. Fungsi Pemberian Tugas
3. Tujuan Pemberian Tugas
4. Prosedur Pemberian Tugas Akidah Akhlak
5. Manfaat Pemberian Tugas
6. Syarat-Syarat Pemberian Tugas
7. Kebaikan Pemberian Tugas

- 8. Langkah-Langkah Pemberian Tugas
- C. Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak
- D. Kerangka Berfikir Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
 - 1. Data Variabel Penelitian
 - 2. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 26 Februari 2021

Penulis,



Triska Ayu Febriani

NPM. 1701010253

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 197003161998031003

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 199101032015031003

ALAT PENGUMPULAN DATA
LEMBAR ANKET PEMERIAN TUGAS BELAJAR SISWA

Identitas Diri:

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Sekolah :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah doa terlebih dahulu.
2. Jawablah dengan benar dan sesuai dengan keseharianmu.
3. Jawablah sendiri jangan mencontek jawaban teman
4. Catat tanggapanmu pada lembar jawaban yang tersedia dan berikan tanda (√) pada kolom dibawah ini dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

kriteria penilaian

SL : Selalu (4)

SR : Sering (3)

KD : Kadang-Kadang (2)

TP : Tidak Pernah (1)

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		SL	SR	KD	TP
1	Setiap akhir pelajaran Akidah Akhlak guru memberikan tugas				
2	Seberapa sering Tugas Kelompok diberikan				
3	Walaupun pembelajara Akidah Akhlak tidak menarik dan membosankan, saya tetap mengerjakan tugas dengan baik				
4	Apabila tugas Akidah Akhlak yang diberikan guru terlalu banyak saya mengerjakan seluruhnya				
5	Apabila tugas Akidah Akhlak yang diberikan guru terlalu sulit saya mengerjakan soal yag mudah saja				
6	Guru mengkoreksi setiap tugas yang diberikan				
7	Apabila saya mencontek tugas teman maka tulisan saya jelek				
8	Saya memeriksa kembali jawaban pada tugas saya sebelum di kumpul				
9	Saya suka mencontek tugas teman				

10	Saya lebih senang bermain dulu baru mengerjakan tugas rumah				
11	Apabila saya mendapatkan tugas saya langsung mengerjakan tanpa menunda-nunda				
12	Saya belajar sesuai jadwal yang harus ditaati				
13	Waktu belajar saya di rumah lebih dari 30 menit				
14	Saya berusaha mengerjakan soal-soal selanjutnya yang belum diperintah guru agar nanti jika saatnya di suruh untuk mengerjakan saya sudah selesai				
15	Saya akan belajar Akidah Akhlak apabila ada tugas rumah				
16	Saya merasa kecewa apabila saya tidak telat mengumpulkan tugas rumah maupun tugas (latihan) di kelas				
17	Saya mengumpulkan PR tepat waktu				
18	Tugas yang diberikan guru menyenangkan				
19	Setiap hari ibu menyuruh				

	mengerjakan PR dengan mengomel, mendesak, dan berteriak-teriak				
20	Orang tua setiap hari membimbing saya dalam mengerjakan PR				

Lembar Pedoman Wawancara Guru Pra Penelitian

Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

VIII

Nama : Sekolah :

Mata Pelajaran : Hari :

1. Metode Apakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar Akidah Akhlak?

Jawab:

2. Apakah Bapak/Ibu menggunakan beberapa variasi metode mengajar Pada pembelajaran Akidah Akhlak?

Jawab:

3. Metode apa yang sering Bapak/Ibu gunakan ketika mengajar? Bagaimana tanggapan anak-anak dengan metode yang Bapak/Ibu gunakan?

Jawab:

4. Apakah di sekolah ini pembelajaran Akidah Akhlak sudah berjalan dengan baik ?

Jawab:

5. Bagaimana dengan Nilai Akidah Akhlak peserta didik kelas VII?

Jawab:

6. Apakah Bapak/Ibu pada saat mengajarkan materi Akidah Akhlak memberikan tugas?

Jawab:

7. Apakah Bapak/Ibu sering memberikan tugas belajar di dalam kelas?

Jawab:

8. Jenis tugas apakah yang Bapak/Ibu berikan saat pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas?

Jawab:

9. Apakah Bapak/Ibu juga memberikan tugas di luar Kelas?

Jawab:

10. Jenis tugas apakah yang Bapak/Ibu berikan saat pembelajaran Akidah Akhlak di luar kelas?

Jawab:

11. Bagaimana Respons Siswa terhadap tugas yang Bapak/Ibu saat diberikan tugas Akidah Akhlak di luar kelas?

Jawab:

12. Apakah siswa disekolah ini sudah memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan?

Jawab:

13. Apakah siswa di sekolah ini sudah mengerjakan tugas tepat waktu?

Jawab:

14. Bagaiman sikap ibu jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang di berikan?

Jawab:

15. Apakah Bapak/Ibu selama ini terdapat Kendala dalam memberikan tugas materi Akidah Akhlak ?

Jawab:

16. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara belajar yang afektif ?

Jawab:

17. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengatur waktu yang baik antara belajar dan aktivitas lainnya?

Jawab:

18. Menurut Bapak/Ibu apakah siswa di Mts Darul Qur'an Al-Islamiah sudah mencapai hasil yang maksimal dalam belajar terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

Jawab:

19. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak?

Jawab:

20. Menurut Bapak/Ibu apakah hasil belajar siswa meningkat setiap pemberian tugas yang diberikan oleh guru terutama pada pembelajaran Akidah Akhlak?

Jawab:

Metro, 29 Maret 2021

Penulis,



Triska Ayu Febriani

NPM. 1701010253

Pembimbing I



Dr. Caisal Abidin, M.Ag

NIP. 197003161998031003

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP.199101032015031003

ALAT PEGUMPULAN DATA (APD)

1. Profil sekolah dan sejarah MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda
2. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda
3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda
4. Keadaan Peserta Didik MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda
5. Struktur Organisasi MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda
6. Denah Lokasi MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

1. Uji Validitas Angket

Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Pemberian Tugas di MTs Darul

Quran Al-Islamiyah Kalianda

Res	Skor item untuk butir soal no :																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
B	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
C	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
F	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52
G	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	54
H	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
I	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
J	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56

Tabel Hasil Validitas Angket Pemberian Tugas

di MTs Darul Quran Al-Islamiyah

Item No 1

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	AR	3	60	9	3600	180
2	AF	3	56	9	3136	168
3	AAS	3	56	9	3136	168
4	AB	3	60	9	3600	180
5	AMM	3	60	9	3600	180
6	AR	3	52	9	2704	156
7	AP	3	54	9	2916	162
8	AZA	3	56	9	3136	168
9	DHA	3	59	9	3481	177
10	DWD	3	56	9	3136	168
Jumlah		30	569	90	32445	1707

Interprestasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product

Moment Angket Pemberian Tugas

No Item	Nilai r_{11}	Interprestasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,998	Sangat Tinggi	11	0,981	Sangat Tinggi
2	0,998	Sangat Tinggi	12	0,945	Sangat Tinggi
3	0,998	Sangat Tinggi	13	0,993	Sangat Tinggi
4	0,998	Sangat Tinggi	14	0,998	Sangat Tinggi
5	0,984	Sangat Tinggi	15	0,998	Sangat Tinggi
6	0,983	Sangat Tinggi	16	0,998	Sangat Tinggi
7	0,974	Sangat Tinggi	17	0,998	Sangat Tinggi
8	0,998	Sangat Tinggi	18	0,998	Sangat Tinggi
9	0,971	Sangat Tinggi	19	0,998	Sangat Tinggi
10	0,996	Sangat Tinggi	20	0,998	Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas Angket Pemberian Tugas di MTs Darul Quran Al-

Islamiyah Kalianda

Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no :										Skor Total
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
B	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
C	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
F	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26
G	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
H	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
I	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
J	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
Jumlah	30	30	26	26	26	27	29	30	30	30	284

Responden	Skor item ganap untuk butir soal no :										Skor Total
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
B	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
C	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
F	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	26
G	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	26
H	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
J	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
Jumlah	30	30	23	30	28	24	30	30	30	30	285

**Tabel Hasil Reliabilitas Pemberian Tugas
di MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda**

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	AR	30	30	900	900	900
2	AF	28	29	784	841	812
3	AAS	28	28	784	784	784
4	AB	30	30	900	900	900
5	AMM	30	30	900	900	900
6	AR	26	26	676	676	676
7	AP	28	26	784	728	728
8	AZA	27	29	729	783	783
9	DHA	29	30	841	870	870
10	DWD	28	28	748	784	784
	Jumlah	284	286	8082	8202	8137

3. Hasil Angket Pemberian Tugas

Skor Hasil Angket Pengaruh Pemberian Tugas

Res	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
GK	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	2	1	3	2	4	2	60

Res	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
HH	2	1	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	59
JJ	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	1	2	3	2	1	2	55
MC	3	3	4	3	1	4	1	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	1	56
MH	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	1	3	4	3	2	3	2	4	61
NN	3	2	4	3	3	2	1	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	58
RM	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	58
SP	4	3	2	4	2	1	3	2	4	3	1	2	3	4	2	4	3	3	2	2	54
WR	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	1	2	1	2	1	2	3	4	3	2	51
ASI	4	1	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
AH	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	55
AP	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	1	4	4	1	2	3	56
DH	4	3	2	4	2	1	3	2	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	2	2	55
HA	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	2	62
IS	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	3	57
JA	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	52
MNA	4	3	4	2	4	4	1	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	4	58
MSA	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	1	2	4	2	2	2	2	4	4	54
NR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	49
DL	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	40
GH	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	46
FF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	42

Res	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
TR	1	1	1	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	41
DL	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	52
ER	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	42
TR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
TY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	43
YU	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	63
MS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
FD	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
RP	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
ER	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
DF	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	57
GH	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
JK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	29
FJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	29
AH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	4	4	3	45
AK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	45

Hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs

Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

No	Nama	Nilai Ujian Akidah Akhlak
1	GK	80
2	HH	80
3	JJ	80
4	MC	84
5	MH	80
6	NN	84
7	RM	84
8	SP	85
9	WR	85
10	ASI	84
11	AH	83
12	AP	82
13	DH	80
14	HA	83
15	IS	82
16	JA	84
17	MNA	85
18	MSA	85
19	NR	87
20	DL	86
21	GH	68
22	FF	68
23	TR	70
24	DL	75
25	ER	87
26	TR	85
27	TY	70
28	YU	68
29	MS	70
30	FD	83
31	RP	70
32	ER	70
33	DF	73
34	GH	69
35	JK	80
36	HN	87
37	SF	80
38	YN	85
	Σ	3021

Kategorisasi untuk Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar

Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

No	Pemberian Tugas (X)	Kategori	Skor Hasil Belajar (Y)	Kategori
1	60	Baik	80	Cukup
2	59	Baik	80	Cukup
3	55	Cukup	80	Cukup
4	56	Cukup	84	Baik
5	61	Baik	80	Cukup
6	58	Baik	84	Baik
7	58	Baik	84	Baik
8	54	Cukup	85	Baik
9	51	Cukup	85	Baik
10	70	Baik	84	Baik
11	55	Cukup	83	Cukup
12	56	Cukup	82	Cukup
13	55	Cukup	80	Cukup
14	62	Baik	83	Cukup
15	57	Baik	82	Cukup
16	52	Cukup	84	Baik
17	58	Baik	85	Baik
18	54	Cukup	85	Baik
19	49	Cukup	87	Baik
20	40	Kurang	86	Baik
21	46	Cukup	68	Kurang
22	42	Kurang	68	Kurang
23	41	Kurang	70	Kurang
24	52	Cukup	75	Kurang
25	42	Kurang	87	Baik
26	63	Baik	85	Baik
27	43	Cukup	70	Kurang
28	63	Baik	68	Kurang
29	40	Kurang	70	Kurang
30	58	Baik	83	Cukup
31	58	Baik	70	Kurang
32	59	Baik	70	Kurang
33	57	Cukup	73	Kurang
34	43	Kurang	69	Kurang
35	29	Kurang	80	Cukup
36	29	Kurang	87	Baik
37	45	Cukup	80	Cukup
38	45	Kurang	85	Baik

Menghitung X^2 antara Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Quran Al-Islamiyah Kalianda

No	F_0	$F_0 = \frac{(C_N \times R_N)}{N}$	$F_0 - F_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2 / f_h$
1	10	$\frac{(14 \times 15)}{38} = 5.5$	4,5	20,25	3,68
2	2	$\frac{(14 \times 12)}{38} = 4.4$	-2,4	5,76	1,30
3	2	$\frac{(14 \times 11)}{38} = 4.0$	-2	4	1
4	2	$\frac{(15 \times 15)}{38} = 5.9$	-3,9	15,21	2,57
5	8	$\frac{(15 \times 12)}{38} = 4.7$	3,3	10,89	2,31
6	5	$\frac{(15 \times 11)}{38} = 4.3$	0,7	0,49	0,11
7	3	$\frac{(9 \times 15)}{38} = 3,5$	-0,5	0,25	0,07
8	2	$\frac{(9 \times 12)}{38} = 2,8$	-0,8	0,64	0,22
9	4	$\frac{(9 \times 11)}{38} = 2,6$	1,4	1,96	0,75
	N = 38	-	-	-	$X^2 = \sum (f_0 - f_h) / f_h = 12,01$

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115

20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI TERHADAP
KOEFSIEN KONTINGENSI**

Nilai KK	Kriteria
0,80-1,000	<u>Sangat Tinggi</u>
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

Dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.276
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

TABEL KRITERIA TINGKAT KEERATAN

M	KK (C)	Kriteria Klasifikasi		
	Max	Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
2	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
3	<u>0,816</u>	0,000-0,272	<u>0,273-0,544</u>	0,545-0,816
4	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
5	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
6	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
7	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
8	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
9	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
10	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949

DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET

1. Siswa Kelas VIII A dan B



2. Memperkenalkan Diri



3. Membagikan Angket



4. Memberi arahan kepada siswa



5. Siswa mengisi Angket



6. Mewawancarai wali kelas VIII A dan B



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kalianda Lampung Selatan pada tanggal 10 Februari 1999, anak ketiga, dari empat bersaudara, dengan pasangan suami isteri Bapak Najahaitami dan Ibu Puji Astuti

Pendidikan yang penulis tempuh dari jenjang Sekolah Dasar Negeri 2 Way Urang, lulus pada tahun 2011, kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 2 Kalianda, lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN 1 Lampung Selatan, dan selesai pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan keperguruan tinggi, tepatnya di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan hingga saat ini. Dan setelah selesai program S1 penulis hendak melanjutkan ke dunia kerja guna mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.